



Laporan Aktualisasi

**Optimalisasi System Pembelajaran secara Daring Mata Kuliah
Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Borneo Tarakan**

Oleh : Ramdya Akbar Tukan, S.Kep.,Ns, M.Kep (NDH : 29)

NIP. 198508082019032016

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN
III ANGKATAN X**

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN KAJIAN
DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH LEMBAGA
ADMINISTRASI NEGARA
SAMARINDA 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Optimalisasi System pembelajaran secara daring Mata Kuliah
Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan UBT
Nama : Ramdya Akbar Tukan, S.Kep.,Ns, M.Kep
NIP : 198508082019032016
Instansi : Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Borneo Tarakan.
Jabatan : Dosen Asisten Ahli

Samarinda, 24 Juni 2020

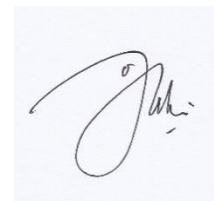
Telah disetujui oleh Mentor dan Coach
Untuk diseminarkan pada hari Jumat Tanggal 26 Juni 2020
Di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah
Lembaga Administrasi Negara Samarinda

Coach/Pembimbing,



Ika Retna Ningrum., S.Pd.,M.PP

Mentor



Sulidah, S.Kep.,Ns, M.Kep

NIP 198503232008042001

NIP 196902061999031003

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Optimalisasi System pembelajaran secara daring Mata Kuliah
Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan UBT
Nama : Ramdya Akbar Tukan, S.Kep.,Ns, M.Kep
NIP : 198508082019032016
Instansi : Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Borneo Tarakan.
Jabatan : Dosen Asisten Ahli

Samarinda, 26 Juni 2020

Telah diseminarkan oleh Mentor, Coach, dan Penguji
Dalam Seminar Rancangan Aktualisasi Secar Online pada hari Jumat 26 Juni 2020
Di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah
Lembaga Administrasi Negara Samarinda

Nara Sumber/Penguji,

Coach/Pembimbing

Windra Mariani, SH
NIP. 1982203052005012001

Ika Retna Ningrum., S.Pd.,M.PP
NIP 198503232008042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Sistem pembelajaran secara daring Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. Laporan aktualisasi ini berisi uraian kegiatan pengimplementasian nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) yang telah dilakukan oleh penulis selama masa habituasi di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan aktualisasi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Adri Patton, M. Si selaku Rektor Universitas Borneo Tarakan beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS Golongan III.
2. Sulidah, S.Kep.,Ns, M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan dan sebagai mentor dalam latihan dasar ini telah memberikan banyak masukan dan pelajaran untuk menjadi ASN yang baik.
3. Alfianur, S.Kep.,Ns, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan penulis dukungan.
4. Ika Retna Ningrum, S.Pd., MPP sebagai *coach* yang telah membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
5. Windra Mariani, SH sebagai Penguji yang telah banyak memberikan penulis masukan dan motivasi dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
6. Bapak dan Ibu Widyaishwara yang telah memberikan ilmu tentang implementasi dan internalisasi nilai-nilai ANEKA, peran dan kedudukan ASN selama pelatihan dasar CPNS.

7. Seluruh panitia penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan X Puslatbang KDOD Kalimantan Timur
8. Rekan-rekan Angkatan X yang sangat luar biasa dan menginspirasi penulis selama menjalani seluruh kegiatan pelatihan dasar CPNS
9. Orang tua, Mertua, Suami dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan aktualisasi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan aktualisasi ini. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang membutuhkan.

Samarinda, 27 Juli 2020

Penulis,

Ramdy Akbar Tukan, S.Kep.,Ns, M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Aktualisasi	2
1.3 Manfaat Aktualisasi	3
BAB 2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	4
2.1 Profil Universitas Borneo Tarakan	4
2.2 Visi, Misi dan Nilai Organisasi Universitas Borneo Tarakan	4
2.3 Profil Fakultas	5
2.4 Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Keperawatan	5
BAB 3 LANDASAN TEORI	8
3.1 Nilai Dasar ASN	8
3.2 Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI	15
BAB 4 RANCANGAN AKTUALISASI	17
4.1 Identifikasi Isu	17
4.2 Analisis Isu	20
4.3 Rencana Kegiatan	21
BAB 5 ROLE MODEL	21
5.1 Biografi	21
5.2 Alasan Dipilih Sebagai Role Model	21
BAB 6 HASIL PELAKSANAAN AKTUALISASI	21

6.1 Rencana Dan Realisasi Pelaksanaan Jadwal Aktualisasi	21
6.2 Uraian Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	21
BAB 7 PENUTUP	21
7.1 Kesimpulan	21
7.2 Rekomendasi	21
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Kesehatan	7
--	---

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Analisis USG	20
Table 4.2 Rencana Kegiatan	21
Table 4.3 Timeline Kegiatan Aktualisasi	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Manusia dipaksa 'berhenti' dari rutinitasnya, untuk memaknai apa yang sebenarnya dicari dari kehidupan. Indonesia saat ini punya tantangan besar dalam penanganan Covid-19, salah satunya adalah aspek pendidikan. Sebagai seorang dosen yang memiliki tanggung jawab dalam keberlangsungan proses perkuliahan maka dituntut harus memiliki inovasi dalam perkuliahan di tengah pandemic Covid-19.

Proses perkuliahan saat ini dilakukan secara daring, kondisi tersebut memaksa semua instrument perguruan tinggi harus “melek” terhadap teknologi informasi. Baik dosen maupun mahasiswa interaksinya secara online. Berbagai platform sarana perkuliahan secara daring telah banyak digunakan, seperti Zoom, Google Meeting, bahkan platform resmi yang telah dimiliki Universitas sebagai media pembelajaran secara daring seperti BeL (Borneo E- Learning). Kesemuanya tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perkuliahan daring saat ini.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya perkuliahan secara daring juga terdapat berbagai kendala atau persoalan, seperti belum meratanya akses layanan internet, traffic jaringan, kendala platform kuliah online, pemahaman materi online, hingga biaya yang dikeluarkan dalam akses internet. Selama masa Pandemic Covid-19, Universitas Borneo Tarakan telah menerapkan kebijakan kuliah daring. Dalam prosesnya kendala yang sering muncul adalah terkait biaya kuota internet yang tinggi. Dengan diberlakukannya kuliah daring, maka mahasiswa harus memenuhi kebutuhan kuota internet untuk akses kuliah daring. Rata-rata kuota yang harus dikeluarkan dalam satu perkuliahan dengan menggunakan platform yang video streaming untuk satu matakuliah mencapai 1 Gigabyte, apabila dalam 1 hari terdapat 4 matakuliah maka kuota yang dibutuhkan mencapai 4 Gigabyte. Sedangkan biaya yang harus dikeluarkan untuk 1 Gigabyte sekitar Rp.9.000, atau paket 15 Gigabyte Rp.100.000. Apabila dalam satu hari terdapat 4 matakuliah maka perhari mahasiswa mengeluarkan biaya Rp. 36.000 untuk mengakses perkuliahan daring. Selain itu implementasi kuliah daring justru salah

dipahami dengan memberikan banyak tugas kepada mahasiswa. Sehingga banyak mahasiswa merasa terbebani dengan kondisi tersebut, hal ini telah disampaikan oleh organisasi mahasiswa yaitu BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa).

Kendala tersebut di atas bukan berarti membatalkan kebijakan kuliah daring, yang perlu dilakukan adalah memformulasi kembali implementasi kuliah daring dengan prinsip ekonomis dan efisien tetapi tidak meninggalkan substansi materi perkuliahan. Metode yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan platform aplikasi WhatsApp sebagai media perkuliahan daring. Selain kuota yang dikeluarkan tidak terlalu banyak, aplikasi ini sudah sangat familiar dan hampir semua pengguna gadget terinstal aplikasi WhatsApp.

Tahap aktualisasi nilai-nilai dasar ASN merupakan bentuk implementasi nilai ANEKA di unit kerja peserta Latsar. Peserta diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan dan menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam setiap kegiatannya. Oleh karena itu, peserta Latsar berkewajiban mengungkapkan fakta objektif yang terjadi di satuan kerja masing-masing. Dalam hal ini penulis akan menyampaikan solusi pembelajaran dengan media ekonomis dan familiar secara sistematis melalui WhatsApp (Kulwap) pembelajaran perkuliahan dikelas B1 dan B2 Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 (MK KMB 2).

1.2 Tujuan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi secara umum bertujuan untuk menjalankan nilai-nilai dasar ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) pada isu permasalahan yang ada dilingkungan kerja. Serta mengaitkan isu-isu tersebut pada kedudukan dan peran ASN dalam NKRI (Manajemen ASN, Whole of Government dan Pelayan Publik) dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi dan tugas tambahan sebagai dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan.

Tujuan khusus dari kegiatan aktualisasi ini adalah mengoptimalkan system pembelajaran Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi).

1.3 Manfaat Aktualisasi

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan aktualisasi adalah mewujudkan ASN yang akuntabel, beretika, berkomitmen terhadap mutu, menghindari korupsi, tidak terlibat politik aktif dan mampu menumbuhkan rasa nasionalisme bagi lingkungan sekitar.

BAB 2

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1. Profil Universitas Borneo Tarakan

Universitas Borneo Tarakan didirikan oleh Yayasan Pinekindi pada tanggal 09 Oktober 1999 dan ditetapkan pada tanggal 30 Maret 2000 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pinekindi Nomor : 011/YP/TRK/III/2000. Universitas Borneo Tarakan secara resmi mulai menyelenggarakan proses pendidikan pada tanggal 06 Juni 2001, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 37/D/O/2001.

Universitas Borneo Tarakan diubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 yang dituangkan ke dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 19 November 2010 yang berkedudukan di Kota Tarakan, Kalimantan Utara, dimana Kampus Utama Universitas Borneo Tarakan berada dibagian timur kota Tarakan, yaitu di tepi Pantai Amal yang terletak di Jalan Amal Lama Nomor 1 Kota Tarakan.

2.2. Visi, Misi dan Nilai Organisasi UBT

Visi, Misi dan Nilai Organisasi UBT	
Visi	
Menjadi pusat penyelenggara pendidikan tinggi berbasis riset untuk mendukung pembangunan dan pengembangan potensi kawasan perbatasan dan sumber daya laut tropis yang berkelanjutan	
MISI	
1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berstandar nasional yang berorientasi kewirausahaan 2. Mengembangkan riset yang berfokus pada potensi kawasan perbatasan dan sumber daya laut tropis yang bermanfaat bagi pembangunan nasional 3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk kesejahteraan masyarakat	

4. Mendorong terwujudnya kekuatan moral dalam pembentukan masyarakat madani dan pembangunan berkelanjutan
NILAI ORGANISASI
Jujur, Amanah, Cerdas, dan Kompetitif

2.3 Profil Fakultas Ilmu Kesehatan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan, berdiri berdasarkan SK Nomor 162/E/O/2011 4 Agustus 2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan, mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III, yang terdiri dari dua disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan.

Adapun tugas dan fungsi tersebut ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan profesional sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu bersaing di pasar kerja. Pada penyelenggaraan pendidikan, memperhatikan Standar Nasional Pendidikan dan memiliki organisasi yang sehat dengan ciri kinerja yang berkualitas dan terukur secara finansial dengan suasana akademik yang baik dan kompetisi untuk memperoleh peluang masa depan dan tanggap terhadap perubahan.

2.4 Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Keperawatan

2.4.1 Visi

Visi Jurusan Keperawatan adalah menjadi pusat pengembangan tenaga

keperawatan profesional yang unggul guna mendukung pembangunan kesehatan wilayah perbatasan dan pesisir pada tahun 2020.

2.4.2 Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga keperawatan professional yang unggul
2. Mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi pembangunan kesehatan khususnya keperawatan di wilayah perbatasan dan pesisir.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Melakukan kerjasama dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan.

2.4.3 Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Borneo Tarakan adalah untuk :

1. Menghasilkan tenaga perawat yang mampu memberikan pelayanan keperawatan yang profesional kepada masyarakat;
2. Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan khususnya keperawatan yang bermanfaat bagi masyarakat perbatasan dan pesisir;
3. Menghasilkan solusi dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
4. Mewujudkan kerjasama dalam rangka pengembangan, penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan khususnya keperawatan

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Kesehatan



BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1 Nilai Dasar ASN

Nilai-nilai dasar profesi ASN dibutuhkan dalam menjalankan tugas jabatan PNS secara profesional sebagai pelayan masyarakat yang meliputi kemampuan berakuntabilitas, mengedepankan kepentingan nasional, menjunjung tinggi standar etika publik, berinovasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas jabatannya dan tidak korupsi serta mendorong percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan instansinya. Kemampuan tersebut terbagi menjadi lima yang diakronimkan menjadi ANEKA, adalah sebagai berikut:

3.1.1 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Nilai-nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam akuntabilitas antara lain:

a) Tanggung jawab (responsibilitas)

Responsibilitas institusi dan responsibilitas perseorangan memberikan kewajiban bagi setiap lembaga dan individu, bahwa ada suatu konsekuensi dari setiap tindakan yang telah dilakukan, karena adanya tuntutan untuk bertanggungjawab atas keputusan yang telah diperbuat.

b) Integritas

Dengan adanya integritas menjadikan suatu kewajiban untuk menjunjung tinggi dan mematuhi semua hukum yang berlaku seperti peraturan perundang-undangan, kontrak dan kebijakan. Dengan adanya integritas institusi, dapat memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada publik dan/atau pemangku kepentingan.

c) Keadilan

Keadilan adalah landasan utama dari akuntabilitas. Keadilan harus dipelihara dan dipromosikan oleh pimpinan pada lingkungan organisasinya. Oleh sebab itu, ketidakadilan harus dihindari karena dapat menghancurkan kepercayaan dan kredibilitas organisasi yang mengakibatkan kinerja akan menjadi tidak optimal.

d) Kejelasan laporan

Kejelasan juga merupakan salah satu elemen untuk menciptakan dan mempertahankan akuntabilitas. Agar individu atau kelompok dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, mereka harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, fokus utama untuk kejelasan adalah mengetahui kewenangan, peran dan tanggung jawab, misi organisasi, kinerja yang diharapkan organisasi dan sistem pelaporan kinerja baik individu maupun organisasi.

e) Konsistensi

Konsistensi menjamin stabilitas. Penerapan yang tidak konsisten dari sebuah kebijakan, prosedur, sumber daya akan memiliki konsekuensi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang tidak akuntabel, akibat melemahnya komitmen dan kredibilitas anggota organisasi.

f) Kejujuran

Kejujuran mencerminkan adanya akuntabilitas personal. Kejujuran diperlukan dalam setiap melaksanakan tugas yang dibebankan pada individu.

g) Netralitas

Netralitas merupakan salah satu indikator akuntabilitas. Netralitas ditunjukkan dengan sikap netral PNS dari kepentingan tertentu. Netralitas berarti seorang PNS tidak memihak sesuatu pada sisi tertentu.

h) Menghindari praktek kecurangan dan perilaku korup

Tiga cabang utama dari fraud free adalah kecurangan tindak pidana korupsi, kecurangan penggelapan aset, dan kecurangan dalam hal laporan keuangan. Sebagai seorang PNS yang akuntabel harus terhindar dari praktek kecurangan dan korupsi.

i) Penggunaan sumber daya milik Negara

Setiap PNS harus memastikan bahwa penggunaan sumber daya milik negara sesuai dengan prosedur yang berlaku, dilakukan secara bertanggung jawab dan efisien, serta pemeliharaannya secara benar dan bertanggung jawab.

j) Penyimpanan dan penggunaan data serta informasi pemerintah informasi

Data yang disimpan dan dikumpulkan serta dilaporkan oleh pemerintah harus relevan, dapat dipercaya, dapat dimengerti, serta dapat diperbandingkan, sehingga

dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh pengambil keputusan dan dapat menunjukkan akuntabilitas publik.

k) Mengatasi konflik kepentingan

Konflik kepentingan adalah situasi yang timbul di mana tugas publik dan kepentingan pribadi bertentangan. Tidak masalah jika seseorang mempunyai konflik kepentingan, tetapi bagaimana seseorang tersebut menyikapinya.

3.1.2 Nasionalisme

Nasionalisme adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional, dan nasionalisme juga rasa ingin mempertahankan negaranya, baik dari internal maupun ekstern.

Nilai – nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam nasionalisme antara lain:

a) Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Bertaqwa merupakan indikator yang mencerminkan perwujudan sila pertama Pancasila yang menitikberatkan pada ketaatan umat beragama dalam menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan dalam agamanya. Melakukan segala sesuatu disandarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, khususnya dalam melaksanakan sebagai ASN agar meningkatkan etos kerja.

b) Nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat Indonesia

Perlakuan yang adil, mempersamakan martabat manusia tanpa membedakan, saling menghargai dan menghormati. Sebagai ASN memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan.

c) Nilai Persatuan Indonesia

Semangat gotong royong, kebersamaan, senasib dan sepenanggungan.

d) Nilai Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Memutuskan sesuatu melalui jalan musyawarah untuk mendapatkan kemufakatan tanpa ada pemaksaan dalam menerima pendapat.

e) Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sikap memperlakukan publik secara adil tanpa memandang status sosial, agama, ras, etnik dan sebagainya.

f) Kerja Keras

Kerja keras artinya pantang menyerah, gigih dan selalu mengerahkan seagala macam bentuk daya dan upaya dalam melakukan sesuatu.

g) Disiplin

Disiplin berarti taat atau patuh terhadap tata tertib atau peraturan yang berlaku.

h) Tidak Diskriminatif

Tidak membatasi, tidak melecehkan atau tidak mengucilkan orang lain berdasarkan pada perbedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa dan keyakinan politik.

i) Cinta tanah air

Perasaan yang kuat akan rasa memiliki tanah dan seluruh tumpah darah Indonesia.

j) Rela Berkorban

Sikap yang mencerminkan adanya kesediaan memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain atau suatu kelompok kerja, walaupun akan menimbulkan kehilangan atau penderitaan terhadap diri sendiri.

3.1.3 Etika Publik

Etika publik adalah refleksi tentang standar atau norma yang menentukan baik-buruk dan benar-salah suatu perilaku, tindakan, dan keputusan yang mengarahkan kebijakan publik dalam menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Nilai-nilai etika publik ada di dalam Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yaitu:

1. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi negara Pancasila;
2. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak;
4. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian;
5. Menciptakan lingkungan kerja yang tidak diskriminatif;

6. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika publik;
7. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya pada publik;
8. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah;
 - a. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat akurat berdaya guna berhasil dan santun;
 - b. Menghargai komunikasi konsultasi dan kerja sama;
 - c. Mengutamakan kepemimpinan yang berkualitas tinggi;
 - d. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai;
 - e. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan;
 - f. Meningkatkan efektifitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

3.1.4 Komitmen Mutu

Komitmen mutu adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita untuk menjaga mutu kinerja pegawai. Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil, dipersepsikan oleh individu terhadap produk/jasa berupa ukuran baik/buruk. Adapun indikator nilai-nilai yang terkandung dalam komitmen mutu adalah sebagai berikut:

- a) Tepat waktu
- b) Sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur)
- c) Akurasi
- d) Kerjasama
- e) Cepat dan tepat
- f) Tanggap
- g) Evaluasi
- h) Cermat
- i) Melakukan yang terbaik
- j) Profesional
- k) Menerima pembaharuan
- l) Tidak Mempersulit

3.1.5 Anti Korupsi

Anti korupsi adalah sikap dan perilaku untuk tidak mendukung adanya upaya untuk merugikan keuangan negara dan perekonomian negara. Dengan kata lain, antikorupsi merupakan sikap menentang terhadap adanya korupsi. Para pakar telah melakukan identifikasi nilai-nilai dasar anti korupsi, dan dihasilkan sebanyak 9 nilai anti korupsi sebagai berikut :

a) Jujur

Berkata dan bertindak sesuai dengan kebenaran

b) Peduli

Ikut merasakan dan menolong apa yang dirasakan orang lain yaitu dengan memposisikan diri pada posisi orang lain tersebut.

c) Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang sehingga menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab demi mencapai keuntungan sesaat. Kaitannya dengan nilai dasar profesi PNS, misalnya adalah dengan mengerjakan pekerjaan individu secara mandiri dan tidak melimpahkannya kepada orang lain.

d) Berani

Berani untuk mengatakan dan melaporkan kepada atasan atau pihak yang berwenang jika mengetahui ada pegawai yang melakukan kesalahan

e) Tanggungjawab

Berani dalam menanggung resiko atas apa yang kita kerjakan dalam bentuk apapun.

f) Disiplin

Menggunakan kegiatan dalam aturan bekerja sesuai dengan peraturan yang mengatur.

g) Kerja keras

Bekerja keras merupakan hal yang penting dalam rangka tercapainya target dari suatu pekerjaan. Jika target dapat tercapai, peluang untuk korupsi secara materiil maupun non materiil (waktu) menjadi lebih kecil.

h) Sederhana

Menerima dengan tulus dan ikhlas terhadap apa yang telah ada dan diberikan oleh Tuhan kepada kita.

i) Adil

Memandang kebenaran sebagai tindakan dalam perkataan maupun perbuatan saat memutuskan peristiwa yang terjadi dengan tidak membedakan orang dari golongan apapun.

3.2 Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

3.2.1 Manajemen ASN

Manajemen ASN merupakan pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Konsentrasi Manajemen ASN membahas tentang konsep dan kebijakan manajemen aparatur sipil Negara, dan bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan di instansi pemerintah, dan termasuk di dalamnya adalah hal-hal apa yang harus diperhatikan agar manajemen ASN mencapai tujuannya, yaitu untuk menciptakan profesionalisme ASN. Ada tiga topik besar yang dipelajari dalam bahasan mengenai Manajemen ASN yaitu tentang kedudukan, peran, hak dan kewajiban, dan kode etik ASN, konsep sistem merit dalam pengelolaan ASN, serta mekanisme pengelolaan ASN. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul, selaras dengan perkembangan zaman.

3.2.2 WoG (*Whole of Government*)

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan sebuah negara yang memiliki keberagaman suku bangsa, agama, nilai dan keyakinan. Keberagaman tersebut dapat menjadi kekayaan yang mendorong adanya pertumbuhan dan kerjasama. Namun keberagaman juga dapat menjadi ancaman ketika primordialisme dan ego sektor menguat dan saling „mengalahkan“. Sistem pengelolaan pemerintahan yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemberian pelayanan melalui konsep *whole of government*.

WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang luas guna mencapai tujuan tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program, dan pelayanan public. WoG menjelaskan bagaimana instansi pelayanan publik bekerja lintas batas atau lintas sector guna mencapai tujuan bersama dan sebagai respon terpadu pemerintah terhadap isu-isu tertentu. Nilai nilai dasar yang ada dalam WoG adalah Kepastian Hukum, Kepentingan Umum, Proporsional, Profesional, Keterbukaan, dan Efisien.

3.2.3 Pelayanan Publik

Pelayanan Publik dimaknai sebagai bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah di Pusat dan daerah, dan di lingkungan BUMN/ BUMD dalam bentuk barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai kegiatan yang dimaksudkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang/ jasa yang diperlukan oleh warga negara untuk menjaga kelangsungan hidupnya, maka pelayanan publik merupakan kegiatan yang sangat penting sebab kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh suatu negara pada akhirnya akan sangat mempengaruhi kesejahteraan warganya. Konsentrasi Pelayanan Publik membekali peserta dengan kemampuan untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas melalui konsep dan prinsip pelayanan publik, pola pikir PNS sebagai pelayan publik dan praktik etiket pelayanan publik

BAB 4

RANCANGAN AKTUALISASI

4.1 Identifikasi Isu

Berikut adalah beberapa isu yang diangkat di Jurusan Kepetrawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan (UBT)

1. Belum optimalnya system pembelajaran secara daring Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UBT

a. Deskripsi Isu

Sebagai seorang dosen yang memiliki tanggung jawab dalam keberlangsungan proses perkuliahan maka dituntut harus memiliki inovasi dalam perkuliahan di tengah pandemic Covid-19. Proses perkuliahan saat ini dilakukan secara daring, kondisi tersebut memaksa semua instrument perguruan tinggi harus “melek” terhadap teknologi informasi. Baik dosen maupun mahasiswa interaksi dilakukan secara online. Berbagai platform sarana perkuliahan secara daring telah banyak digunakan, seperti Zoom, Google Meeting, bahkan platform resmi yang telah dimiliki Universitas sebagai media pembelajaran secara daring seperti BeL (Borneo E- Learning). Kesemuanya tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perkuliahan daring saat ini.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya perkuliahan secara daring juga terdapat berbagai kendala atau persoalan, seperti belum meratanya akses layanan internet, traffic jaringan, kendala platform kuliah online, pemahaman materi online, hingga biaya yang dikeluarkan dalam akses internet. Selama masa Pandemic Covid-19, Universitas Borneo Tarakan telah menerapkan kebijakan kuliah daring. Dalam prosesnya kendala yang sering muncul adalah terkait biaya kuota internet yang tinggi. Dengan diberlakukannya kuliah daring, maka mahasiswa harus memenuhi kebutuhan kuota internet untuk akses kuliah daring. Rata-rata kuota yang harus dikeluarkan dalam satu perkuliahan dengan menggunakan platform yang video streaming untuk satu matakuliah mencapai 1

Gigabyte, apabila dalam 1 hari terdapat 4 matakuliah maka kuota yang dibutuhkan mencapai 4 Gigabyte. Sedangkan biaya yang harus dikeluarkan untuk 1 Gigabyte sekitar Rp.9.000, atau paket 15 Gigabyte Rp.100.000. Apabila dalam satu hari terdapat 4 matakuliah maka perhari mahasiswa mengeluarkan biaya Rp. 36.000 untuk mengakses perkuliahan daring. Selain itu implementasi kuliah daring justru salah dipahami dengan memberikan banyak tugas kepada mahasiswa. Sehingga banyak mahasiswa merasa terbebani dengan kondisi tersebut, hal ini telah disampaikan oleh organisasi mahasiswa yaitu BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa).

b. Sumber Isu

Realitas aktivitas mahasiswa jurusan keperawatan dan surat aspirasi mahasiswa dalam perkuliahan online yang disampaikan oleh BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) kepada Universitas Borneo Tarakan.

c. Analisis dampak

Jika kondisi seperti ini terus terjadi maka mahasiswa tidak akan mampu bersaing secara global dan juga berpengaruh terhadap salah satu indikator penilaian dalam akreditasi.

2. Belum optimalnya pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai sumber referensi oleh mahasiswa

a. Deskripsi Isu

Referensi merupakan satu diantara sekian banyak faktor yang sangat menunjang dalam proses perkuliahan. Referensi biasa juga di artikan sebagai sejumlah informasi yang tertulis dalam sebuah buku. Akan tetapi seiring berkembangnya dunia pendidikan, maka referensi yang digunakan dalam proses perkuliahan bukan hanya dari buku namun juga dari jurnal. Jurnal merupakan referensi yang paling sering digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian di perguruan tinggi dan juga sebagai referensi pembelajaran, karena materi-materi yang dipublikasikan merupakan materi terkini dan merupakan hasil temuan atau hasil penelitian. Jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan yaitu kemudahan dalam akses, menghemat waktu dan tenaga dalam temu kembali informasi serta sederhana dalam penyimpanannya.

b. Sumber isu

Realitasnya mahasiswa enggan menggunakan jurnal elektronik sebagai referensi dengan alasan belum paham dalam penggunaannya (pengutipan sumber sebagai referensi) dan malas untuk mengakses.

c. Analisis dampak

Referensi dalam proses perkuliahan merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran terutama dalam penyusunan tugas akhir. Apabila hal ini diabaikan maka mahasiswa sangat ketergantungan dengan informasi dari dosen saja dan dari laporan senior mereka sehingga mahasiswa terbatas dalam mengembangkan wawasannya mengenai setiap mata kuliah yang di dapatkan dan memicu munculnya plagiarisme dalam penulisan tugas/ laporan mahasiswa. Mahasiswa juga akan ketinggalan informasi terkait hasil temuan terbaru saat ini.

3. Belum optimalnya Sistem Praktikum laboratorium secara daring di era pandemic covid 19 di Jurusan Keperawatan

a. Deskripsi Isu

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan atau proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran di jurusan keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas borneo tarakan selain perkuliahan yaitu praktikum di laboratorium, hal ini belum dapat terlaksanan dengan baik selama masa pandemic covid 19.

b. Sumber isu

Realitas proses pembelajaran praktikum laboratorium di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UBT.

c. Analisis dampak

Apabila pembelajaran praktikum laboratorium tidak ditemukan solusi di era pandemic covid 19 ini maka mahasiswa akan ketinggalan.

4.2 Analisis Isu

Analisis yang digunakan untuk menentukan isu prioritas: Analisis *Urgency, Seriousness, and Growth* (USG)

Tabel 4.1. Analisis USG

No	Identifikasi Isu	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Total Nilai	Rangking
1	Belum optimalnya Sistem pembelajaran secara daring Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan	4	4	4	12	1
2	Belum optimalnya pemanfaatan jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) sebagai sumber referensi oleh mahasiswa	3	4	3	10	3
3	Belum optimalnya Sistem Praktikum laboratorium secara daring di era pandemic covid 19 di Jurusan Keperawatan	4	4	3	11	2

Keterangan:

- 1 : Sangat Kecil
- 2 : Kecil
- 3 : Sedang
- 4 : Besar
- 5 : Sangat Besar

Core Issue Belum optimalnya Sistem pembelajaran secara daring Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan.

Gagasan Pemecahan Isu Optimalisasi Pembelajaran secara daring Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan

4.3 Rencana Kegiatan

Tabel 4.2. Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan nilai organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) MK KMB 2	1.1 Menyusun Capaian Pembelajaran (CPL) yaitu CPL Prodi dan CP Mata Kuliah 1.2 Menyusun deskripsi matakuliah KMB 2 1.3 Menyusun Pokok Bahasan dan Bahan Kajian KMB 2 1.4 Menyusun dalam table Sub-CPMK, Indikator, Kriteria dan Bentuk penilaian, Bentuk/ metode pembelajaran Tugas Mahasiswa (Estimasi Waktu), Materi Pembelajaran dan Bobot Nilai	RPS MK KMB 2 Masukan foto Tambah aneka Tidak diskriminatif Mengormati Adil secara objektif	Akuntabilitas : Jelas (akan menyusun materi RPS sesuai acuan kurikulum D3 Keperawatan yang sudah dijelaskan didalam kurikulum tersebut. Nasionalisme : Cinta tanah air (akan menyusun RPS ini dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku) Etika Publik : Kejujuran (akan menyusun RPS sesuai dengan kurikulum D3 Keperawatan tahun 2013) Komitmen mutu : efektivitas dan efisien (akan menyusun RPS yang salah satu tujuan tersusunnya RPS agar mempermudah system pembelajaran KMB 2 secara sistematis) Anti korupsi: Disiplin (akan menyusun RPS sebelum jadwal	Menyusun RPS adalah tugas kewajiban sebagai dosen, ini akan memberi penguatan pada misi UBT yaitu mendorong terwujudnya kekuatan moral dalam pembentukan masyarakat madani dan pembangunan berkelanjutan	Menyusun RPS adalah tugas kewajiban sebagai dosen, ini memberikan penguatan pada nilai-nilai organisasi yaitu nilai-nilai jujur dan amanah di UBT

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan nilai organisasi
1	2	3	4	5	6	7
2	Menyusun Kontrak Perkuliahan MK KMB 2	2.1Menyusun Manfaat mata kuliah KMB 2 2.2Menyusun Strategi mata kuliah KMB 2 2.3Menyusun Bahan Bacaan mata kuliah KMB 2 2.4Menyusun Jadwal mata kuliah KMB 2	Kontrak Perkuliahan MK KMB 2	perkuliahan di mulai) Akuntabilitas : Jelas (akan menyusun KP sesuai acuan RPS yang sudah dijelaskan didalamnya. Nasionalisme : Cinta tanah air (akan menyusun KP ini dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku) Etika Publik : Kejujuran (akan menyusun KP sesuai dengan kurikulum D3 Keperawatan tahun 2013) Komitmen mutu : efektivitas dan efisien (akan menyusun KP yang salah satu tujuan tersusunnya KP agar mempermudah system pembelajaran KMB 2 secara tepat waktu) Anti korupsi: Disiplin (akan menyusun KP sebelum jadwal perkuliahan di mulai)	Menyusun kontrak perkuliahan adalah tugas kewajiban sebagai dosen, ini akan memberi penguatan pada misi UBT yaitu mendorong terwujudnya kekuatan moral dalam pembentukan masyarakat madani dan pembangunan berkelanjutan	Menyusun kontrak perkuliahan adalah tugas kewajiban sebagai dosen, ini memberikan penguatan pada nilai-nilai organisasi yaitu nilai-nilai jujur dan amanah di UBT

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan nilai organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3.	Membuat materi perkuliahan	3.1 Mengumpulkan bahan perkuliahan 3.2 Membuat ppt 3.3 Membuat video ppt 3.4 Membuat Pre test di google formulir 3.5 Membuat post test di google formulir	Materi perkuliahan • Link google formulir pre test • Link google formulir post test • Ppt • Video ppt	Akuntabilitas : tanggungjawab (akan membuat materi perkuliahan sesuai materi yang tertera di rencana pembelajaran) Nasionalisme : Cinta tanah air (akan membuat materi perkuliahan dengan tujuan mencerdaskan generasi bangsa) Etika Publik : Jujur (akan membuat materi perkuliahan sesuai materi yang tertera pada RPS) Komitmen mutu : teliti (membuat materi perkuliahan akan dikerjakan dengan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kekeliruan) Anti korupsi : tepat waktu (akan menyiapkan materi perkuliahan sebelum jadwal perkuliahan dimulai)	Membuat materi perkuliahan mulai dari mengumpulkan bahan materi, membuat ppt dan video ppt adalah bentuk kontribusi terhadap misi organisasi yaitu Menyelenggarakan pendidikan tinggi berstandar nasional	Membuat materi perkuliahan harus selaras dengan capaian mata kuliah begitupun dengan memilih sumber bahan untuk materi perkuliahan harus terstruktur sehingga memberi penguatan pada nilai UBT yaitu Amanah dan Cerdas
4.	Melakukan perkuliahan dengan media WhatsApp (Kulwap)	4.1 Membuat grup perkuliahan di WhatsApp 4.2 Mensetting grup perkuliahan di WhatsApp 4.3 Membuat absensi di google formulir 4.4 Melaksanaan perkuliahan dengan media WhatsApp	• Perkuliahan dengan media WhatsApp • Link Google formulir absensi	Akuntabilitas : jelas (akan melakukan perkuliahan dengan media WA dengan memberikan penjelasan materi perkuliahan dibantu oleh media Ppt dan video ppt) Nasionalisme : Cinta Tanah Air Menghormati pendapat (akan melakukan perkuliahan dengan	Perkuliahan dengan media WhatsApp yang ekonomis merupakan kontribusi terhadap misi yaitu Menyelenggarakan pendidikan tinggi berstandar	Perkuliahan dengan media WhatsApp yang ekonomis ini sangat menguatkan nilai UBT yaitu cerdas dan kompetitif.

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan nilai organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				media WA salah satu tujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa) Etika Publik : Sopan, santun (akan melakukan perkuliahan dengan media WA diawali dengan mengucapkan salam dan sapaan dengan menerapkan prinsip sopan dan santun dalam berkomunikasi) Komitmen mutu : inovasi (akan melakukan perkuliahan dengan media WA merupakan salah satu inovasi pembelajaran daring di era pandemic Covid 19 ini) Anti korupsi: tepat waktu (akan melakukan perkuliahan dengan media WA sesuai sks yaitu 2Sks sama dengan 100 menit setiap pertemuan)	nasional	

Tabel 4.3 Timeline Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Juli 2020					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) MK KMB 2						
2	Menyusun Kontrak Perkuliahan MK KMB 2						
3	Membuat materi perkuliahan						
4	Melakukan perkuliahan dengan media WhatsApp (Kulwap)						

BAB 5

ROLE MODEL

5.1 Biografi



Nama	: Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
Tempat/Tanggal Lahir	: Kediri, 25 Desember 1966
Jabatan	: Guru Besar Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

5.2 Alasan Dipilih Sebagai Role Model

Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) merupakan salah satu Guru Besar Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. Beliau lahir pada tanggal 25 Desember 1966 di Kota Kediri Jawa Timur. Guru Besar di bidang Keperawatan sejak tahun 2014 ini lulus

Pendidikan Strata 1 di Akper Soetomo Surabaya pada tahun 1988. Beliau kemudian melanjutkan Strata 2 di University of Wollongong di New South Wales, Australia selesai pada tahun 1998, beliau lulus di BSN dan Master of Nursing. Selanjutnya pada tahun 2005 beliau menyelesaikan gelar Doktor di Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) adalah sosok dosen sekaligus Guru Besar yang memiliki integritas dan disiplin tinggi serta bersahaja. Integritas tersebut menjadikan sosok Prof. Dr. Nursalam dipercaya memimpin pucuk pimpinan tertinggi di tingkat Fakultas yaitu Dekan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, selain itu juga didaulat menjadi ketua Dewan Pimpinan Wilayah Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPW PPNI) Jatim. Sebagai mantan mahasiswa beliau di Program Studi S2 Keperawatan Unair, semangat disiplin beliau dapat dijadikan panutan. Dalam hal intelektual seperti mengajar di kelas beliau selalu datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, selain itu beliau selalu siap dengan materi yang telah disusun secara sistematis dan diajarkan secara komperhensif. Tugas perkuliahan yang diberikan beliau juga harus dikumpulkan tepat waktu, sehingga menjadikan mahasiswa juga harus disiplin dan tanggung jawab akan kewajibannya. Kedisiplina beliau menjadikan proses perkuliahan menjadi sangat berkualitas dan penuh makna.

Sebagai intelektual, beliau selalu menekankan kepada semua mahasiswanya yang berprofesi sebagai dosen atau bahkan calon dosen tentang pentingnya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pesan beliau adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi harus dilaksanakan secara seimbang, tidak boleh hanya menekankan pada satu bidang saja. Terlebih lagi sebagai seorang perawat tenaga dan pikirannya sangat dibutuhkan masyarakat dalam hal kesehatan. Pesan moral yang selalu disampaikan kepada mahasiswanya adalah sebagai perawat yang berhasil menyelesaikan studi hingga S2 hendaknya tidak merasa “berdiri di atas menara gading”. Artinya kita selalu ditekankan agar menjadi orang yang selalu peka terhadap realitas social di sekitar kita.

Sebagai Guru Besar di bidang ilmu keperawatan, beliau juga sosok yang sangat bersahaja. Tidak merasa paling pintar meskipun telah menyandang gelar Guru Besar, dengan sikap yang bersahaja tersebut menjadikan mahasiswanya lebih mudah berinteraksi secara intelektual tanpa ada perasaan minder. Hal itulah yang menjadi alasan Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) layak untuk dijadikan role model.

BAB 6

HASIL PELAKSANAAN AKTUALISASI

6.1 Rencana Dan Realisasi Pelaksanaan Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	Rencana/ Realisasi	Juli 2020					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) MK KMB 2	Rencana						
		Realisasi						
2	Menyusun Kontrak Perkuliahan MK KMB 2	Rencana						
		Realisasi						
3	Membuat materi perkuliahan	Rencana						
		Realisasi						
4	Melakukan perkuliahan dengan media WhatsApp (Kulwap)	Rencana						
		Realisasi						

Tabel 6.1 Jadwal Pelaksanaan Rancangan Aktualisasi

6.2 Uraian Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi *off Campus* ini dilakukan selama 30 hari, kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan yang telah di rencanakan dalam Rancangan Aktualisasi yang telah di seminarkan didepan penguji, pembimbing dan mentor. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Juni sampai dengan 29 Juli 2020. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai kegiatan yang sudah direncanakan adalah sebagai berikut :

Kegiatan 1. Menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) MK KMB 2

Kegiatan menyusun RPS merupakan tahapan awal dalam kegiatan aktualisasi ini. Kegiatan menyusun RPS dilaksanakan sebelum perkuliahan berlangsung. Menyusun RPS dengan upaya optimalisasi media dan metode pembelajaran selama Pandemi Covid 19 yang prediksinya belum diketahui kapan akan berakhir. Nilai ANEKA dari kegiatan 1 ini adalah Jelas, Cinta Tanah Air, Kejujuran, Efektifitas dan Efisien, serta Disiplin. **Akuntabilitas :**

Jelas (menyusun materi RPS sesuai acuan kurikulum D3 Keperawatan yang sudah dijelaskan didalam kurikulum tersebut. **Nasionalisme** : Cinta tanah air (menyusun RPS ini dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku), **Etika Publik** : Kejujuran (menyusun RPS sesuai dengan kurikulum D3 Keperawatan tahun 2013), **Komitmen mutu** : efektifitas dan efisien (menyusun RPS yang salah satu tujuan tersusunnya RPS agar mempermudah system pembelajaran KMB 2 secara sistematis) **Anti korupsi**: Disiplin (menyusun RPS sebelum jadwal perkuliahan di mulai). Adapun tahap kegiatannya ada 5 yaitu sebagai berikut :



Gambar 6.1 Melakukan Kegiatan 1

1.1 Menyusun Capaian Pembelajaran (CPL) yaitu CPL Prodi dan CP Mata Kuliah

Pelaksanaan tanggal 29 Juni 2020

Kegiatan menyusun Capaian pembelajaran adalah apa yang ingin dicapai setelah pemberian pembelajaran mata kuliah KMB 2, capaian pembelajran dibagi dua yaitu CPL Prodi adalah capaian lulusan Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, dan CP MK merupakan turunan/urutan spesifik dari CPL Prodi yang berkaitan dengan mata kuliah KMB 2. Bukti kegiatan menyusun CPL Prodi dan CP Mata Kuliah adalah draft RPS (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.2 dan 6.3 di bawah ini :

CPL-PRODI
Sikap
1. S10, Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
Keterampilan Umum :
2. KU1, Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan analisis data
3. KU 3, Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
4. KU 5, Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok
Keterampilan Khusus
5. KK1, mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural dan spritual yang menjamin keselamatan klien (patient Safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia
6. KK4, mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan keperawatan.
Pengetahuan
7. P7, Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.
8. P9, Menguasai jenis, manfaat dan manual penggunaan alat kesehatan

Gambar 6.2 CPL Prodi

CP-MK:
Mahasiswa mampu menerapkan teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan dalam pendekatan asuhan keperawatan medikal bedah 2 yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok secara holistik dan komprehensif dengan memperhatikan kode etik profesi keperawatan.

Gambar 6.3 CP Mata Kuliah

1.2 Menyusun deskripsi mata kuliah KMB 2

Pelaksanaan tanggal 30 Juni 2020

Menyusun deskripsi mata kuliah KMB 2 adalah menuliskan relevansi dan cakupan materi/ bahan kajian sesuai dengan mata kuliah KMB 2 dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP MK). Bukti kegiatan menyusun deskripsi mata kuliah MK KMB 2 adalah draft RPS (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* deskripsi singkat mata kuliah yang dapat dilihat pada Gambar 6.4 di bawah ini :

Deskripsi Singkat MK	Matakuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 merupakan matakuliah yang membahas masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa (usia $\geq$ 18 tahun) baik bersifat akut maupun kronik yang meliputi pada sistem persyarafan, perkemihan, integumen dan imunologi yang disebabkan secara patologis seperti infeksi, neoplasma maupun degenartive. Mahasiswa akan mendapatkan tentang perseptif keperawatan medikal bedah sehingga memahami peran, fungsi sebagai seorang perawat dalam bidang keperawatan medikal bedah. Proses pembelajaran di fokuskan pada diskusi dan cemarrah dikelas dan dilengkapi dengan pembelajaran secara praktikum di laboratorium. Penugasan individu dan kelompok dalam bentuk seminar.
----------------------	--

Gambar 6.4 Deskripsi Singkat MK KMB 2

1.3 Menyusun Pokok Bahasan dan Bahan Kajian KMB 2

Pelaksanaan tanggal 01 Juli 2020

Pokok Bahasan dan Bahan Kajian KMB 2 adalah pokok-pokok bahasan/bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai dalam suatu mata kuliah sama dengan materi pembelajaran. Bukti kegiatan menyusun Pokok Bahasan dan Bahan Kajian KMB 2 adalah draft RPS (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.5 di bawah ini :

Pokok Bahasan/ Bahan Kajian	Pokok Bahasan 1. Konsep Medis penyakit pada klien gangguan persarafan, perkemihan, integumen dan imunologi 2. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan persarafan, perkemihan, integumen dan imunologi Bahan Kajian 1. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologi sistem perkemihan a. Anamnesa gangguan sistem perkemihan b. Persiapan pasien dengan BNO/TVP, USG Ginjal c. Pemeriksaan fisik dehidrasi, overload cairan/edema, kurang mineral d. Masalah perawatan pielonefritis, glomerulonefritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal e. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan cairan 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat sesuai program f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan cairan dan elektrolit 2. Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologi sistem persarafan a. Anamnesa gangguan persarafan b. Persiapan pasien dengan CT Scan otak dan MS, MRI, Angiografi cerebral, pungsi lumbar
-----------------------------	---

Gambar 6.5 Pokok Bahasan/Bahan Kajian

1.4 Menyusun dalam table Sub-CPMK, Indikator, Kriteria dan Bentuk penilaian, Bentuk/ metode pembelajaran Tugas Mahasiswa (Estimasi Waktu), Materi Pembelajaran dan Bobot Nilai

Pelaksanaan tanggal 02 Juli 2020

Penyusunan Sub CPMK adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang merupakan penjabaran dari CPMK, bersifat lebih spesifik dan bersifat dapat diukur atau diamati pada setiap tahapan belajar mahasiswa. Sedangkan indikator adalah target kemampuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa secara individu. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran. Sementara materi pembelajaran adalah sub bagian-bagian ilmu pengetahuan terkait mata kuliah yang akan diberikan kepada mahasiswa, materi yang tertuang didalam pengajaran. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ bagian dari bidang keilmuan, khususnya dalam hal ini mata kuliah KMB 2. Serta bobot penilaian merupakan ukuran dalam prosen (%) yang menunjukkan prosentase

keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. Bukti kegiatan menyusun dalam table Sub-CPMK, Indikator, Kriteria dan Bentuk penilaian, Bentuk/ metode pembelajaran Tugas Mahasiswa (Estimasi Waktu), Materi Pembelajaran dan Bobot Nilai adalah draft RPS (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.6 di bawah ini :

Mg ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk/Metode Pembelajaran & Tugas Mahasiswa (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep medis system perkemihan	Kejelasan dalam menguraikan konsep medis system perkemihan meliputi anfis, pengkajian, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan tindakan medis pada system perkemihan	PAS	Kuliah Daring	✓ Review Anfis system perkemihan ✓ Pengkajian umum system perkemihan ✓ Pemeriksaan fisik system perkemihan ✓ Pemeriksaan penunjang pada system perkemihan - Pielonepritis, Sindroma neprotik, batu saluran kemih, gagal ginjal, ✓ Tindakan medis pada system perkemihan	5%

Gambar 6.6 Tabel Sub-CP-MK, Indikator, Kriteria&Bentuk Penilaian, Bentuk/Metode Pembelajaran&Tugas, Materi Pembelajaran, dan Bobot Penilaian

Kegiatan 2. Menyusun Kontrak Perkuliahan MK KMB 2

Nilai ANEKA dari kegiatan 2 ini adalah Jelas, Cinta Tanah Air, Kejujuran, Efektifitas dan Efisien, serta Disiplin. **Akuntabilitas** : Jelas (menyusun KP sesuai acuan kurikulum D3 Keperawatan yang sudah dijelaskan didalam kurikulum tersebut. **Nasionalisme** : Cinta tanah air (menyusun KP ini dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku), **Etika Publik** : Kejujuran (menyusun KP sesuai dengan kurikulum D3 Keperawatan tahun 2013), **Komitmen mutu** : efektifitas dan efisien (menyusun KP yang salah satu tujuannya KP agar mempermudah system pembelajaran KMB 2 secara sistematis) **Anti korupsi**: Disiplin (menyusun KP sebelum jadwal perkuliahan di mulai). Adapun tahap kegiatannya ada 4 yaitu sebagai berikut :



Gambar 6.7 Melakukan Kegiatan 2

2.1 Menyusun Manfaat mata kuliah KMB 2

Pelaksanaan tanggal 06 Juli 2020

Menyusun manfaat mata kuliah KMB 2 adalah sebagai landasan mahasiswa untuk nantinya dapat membuat Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan system perkemihan, system integument, system persyarafan dan system imunologi. Bukti kegiatan menyusun manfaat mata kuliah KMB 2 adalah draft Kontrak Perkuliahan (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.8 di bawah ini :

1. MANFAAT MATA KULIAH :

Teori Keperawatan medikal Bedah 2 akan menjadi landasan bagi mahasiswa semester tiga agar lebih memudahkan saat mengikuti perkuliahan di semester berikutnya sebab telah Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia pada system perkemihan, persarafan, imunologi dan integument serta mampu membuat asuhan keperawatannya.

Gambar 6.8 Manfaat Mata Kuliah KMB 2

2.2 Menyusun Strategi mata kuliah KMB 2

Pelaksanaan tanggal 07 Juli 2020

Menyusun strategi perkuliahan KMB 2 dimasa pandemic Covid 19 ini adalah untuk mempermudah proses belajar dan mengajar agar tetap berlangsung selama pandemic Covid 19 dengan metode jarak jauh atau daring (dalam jaringan). Bukti kegiatan menyusun strategi mata kuliah KMB 2 adalah draft Kontrak Perkuliahan (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.9 di bawah ini :

4. STRATEGI PERKULIAHAN

Strategi perkuliahan yang akan dilaksanakan dalam memenuhi capaian pembelajaran terdiri atas metode Daring (Kuliah Jarak jauh) dengan media WhatsApp (Kulwap), Zoom, BeL, Google Meeting, Google Formulir, dan Email yahoo, Gmail.

Gambar 6.9 Strategi Perkuliahan MK KMB 2

2.3 Menyusun Bahan Bacaan Mata Kuliah KMB 2

Pelaksanaan tanggal 08 Juli 2020

Menyusun bahan bacaan mata kuliah KMB 2 adalah merekomendasikan kepada mahasiswa untuk membaca dan atau memiliki buku sebagai bahan bacaan saat belajar mandiri di rumah. Bukti kegiatan menyusun bahan bacaan mata kuliah KMB 2 adalah draft Kontrak Perkuliahan (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.10 di bawah ini :

5. BAHAN BACAAN

- a. Doenges, Moorhause & Geissler. (2014). *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta. EGC
- b. Muttaqin. (2009). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler dan Hematologi*. Jakarta. Salemba Medika
- c. PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi I*. PPNI. Jakarta
- d. PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Edisi I*. PPNI. Jakarta
- e. PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Edisi I*. PPNI. Jakarta
- f. Smeltzer & Bare. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Brunner & Suddarth*. Volume 1. Jakarta. EGC
- g. Smeltzer & Bare. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Brunner & Suddarth*. Volume 2. Jakarta. EGC
- h. Syaifulloh. (1996). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi Ketiga. Jakarta. Balai Penerbit FKUI

Gambar 6.10 Bahan Bacaan MK KMB 2

2.4 Menyusun Jadwal mata kuliah KMB 2

Pelaksanaan tanggal 09 Juli 2020

Menyusun jadwal mata kuliah KMB 2 adalah membuat jadwal perkuliahan, agar tertata dan terurut materi kuliah yang akan disampaikan. Bukti kegiatan menyusun jadwal mata kuliah KMB 2 adalah draft Kontrak Perkuliahan (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.11 di bawah ini :

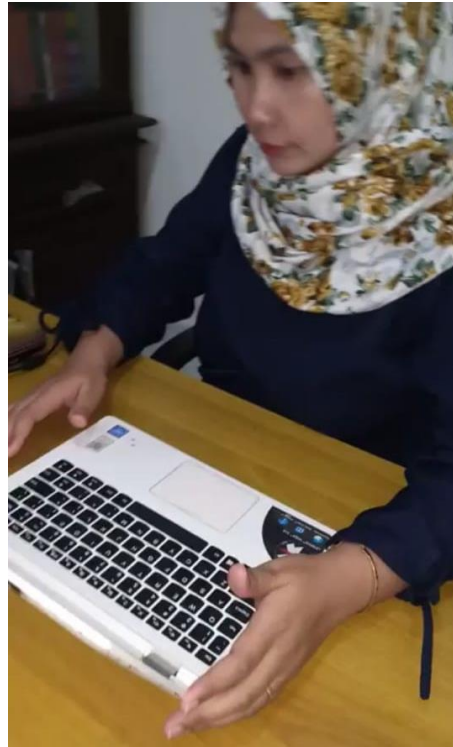
k. Jadwal kuliah

Pertemuan		Sub pokokbahasan		Pengajar
B1	B2			
1	Selasa, 08.00-09.40 2 Juni 2020	Senin, 08.00-09.40 1 Juni 2020	✓ Review <u>Anfis</u> system perkemihan ✓ Pengkajian umum system perkemihan ✓ Pemeriksaan fisik system perkemihan ✓ Pemeriksaan penunjang pada system perkemihan Pielonepritis, Sindroma nefrotik, batu saluran kemih, gagal ginjal, ✓ Tindakan medis pada system perkemihan	dr. Arif Nurli
2	Jumat, 08.00-09.40 5 Juni 2020	Kamis, 08.00-09.40 4 Juni 2020	✓ Review <u>Anfis</u> system persarafan ✓ Pengkajian umum system persarafan ✓ Pemeriksaan fisik system perkemihan ✓ Pemeriksaan penunjang pada system persarafan Stroke, Encephalitis, Meningitis, Trauma medulla spinalis, Polio, Tetanus ✓ Tindakan medis pada system persarafan	
3	Selasa, 08.00-09.40 9 Juni 2020	Senin, 08.00-09.40 8 Juni 2020	✓ Review <u>Anfis</u> system Immune ✓ Pengkajian umum system Immune ✓ Pemeriksaan fisik system Immune ✓ Pemeriksaan penunjang pada system immune : Reaksi obat dan alergi, SLE, HIV AIDS ✓ Tindakan medis pada system immune	

Gambar 6.11 Jadwal MK KMB 2

Kegiatan 3. Membuat Materi Perkuliahan

Nilai ANEKA dari kegiatan 3 ini adalah Tanggung jawab, Cinta Tanah Air, Jujur, Efektif dan teliti, Tepat Waktu. **Akuntabilitas** : tanggungjawab (membuat materi perkuliahan sesuai materi yang tertera di rencana pembelajaran), **Nasionalisme** : Cinta tanah air (membuat materi perkuliahan dengan tujuan mencerdaskan generasi bangsa), **Etika Publik** : Jujur (membuat materi perkuliahan sesuai materi yang tertera pada RPS), **Komitmen mutu** : teliti (membuat materi perkuliahan dikerjakan dengan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kekeliruan), **Anti korupsi** : tepat waktu (menyiapkan materi perkuliahan sebelum jadwal perkuliahan dimulai). Adapun tahap kegiatannya ada 5 yaitu sebagai berikut :

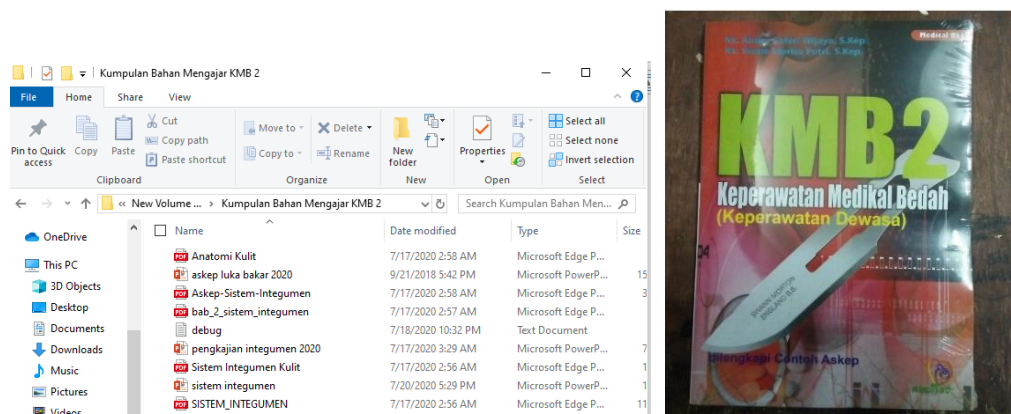


Gambar 6.12 Kegiatan 3

3.1 Mengumpulkan bahan perkuliahan

Pelaksanaan tanggal 13 Juli 2020

Mengumpulkan bahan perkuliahan adalah salah satu bentuk kemudahan bagi penulis/pengajar dalam mencari referensi yang telah diperoleh sehingga dikumpulkan menjadi satu tempat atau satu folder di computer dan ada beberapa buku yang menjadi acuan dalam pembelajaran mata kuliah KMB2 ini. Bukti kegiatan mengumpulkan bahan perkuliahan mata kuliah KMB 2 adalah dokumentasi *screenshot* dan foto buku-buku tentang KMB 2 yang dapat dilihat pada Gambar 6.13 di bawah ini :



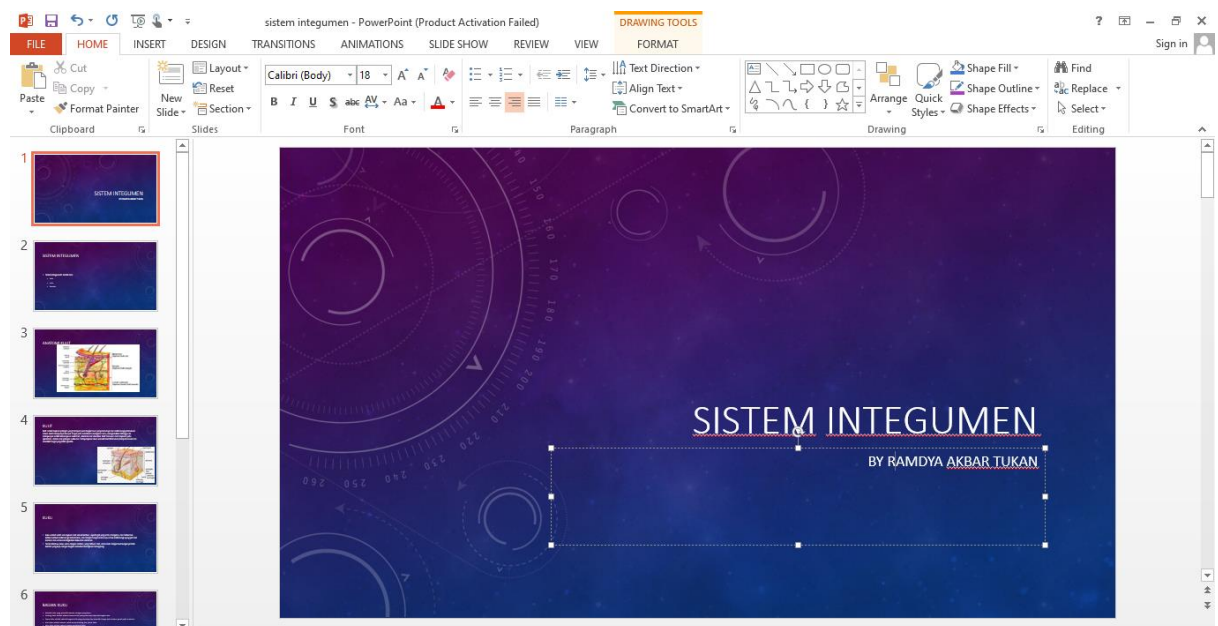


Gambar 6.13 Kumpulan Materi MK KMB 2

3.2 Membuat PPT

Pelaksanaan tanggal 14 Juli 2020

Membuat PPT atau power point adalah salah satu media dalam memberikan membelajarkan, agar materi yang disampaikan lebih menarik dan lebih inovatif. Bukti kegiatan membuat power point adalah draft power point (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.14 di bawah ini :

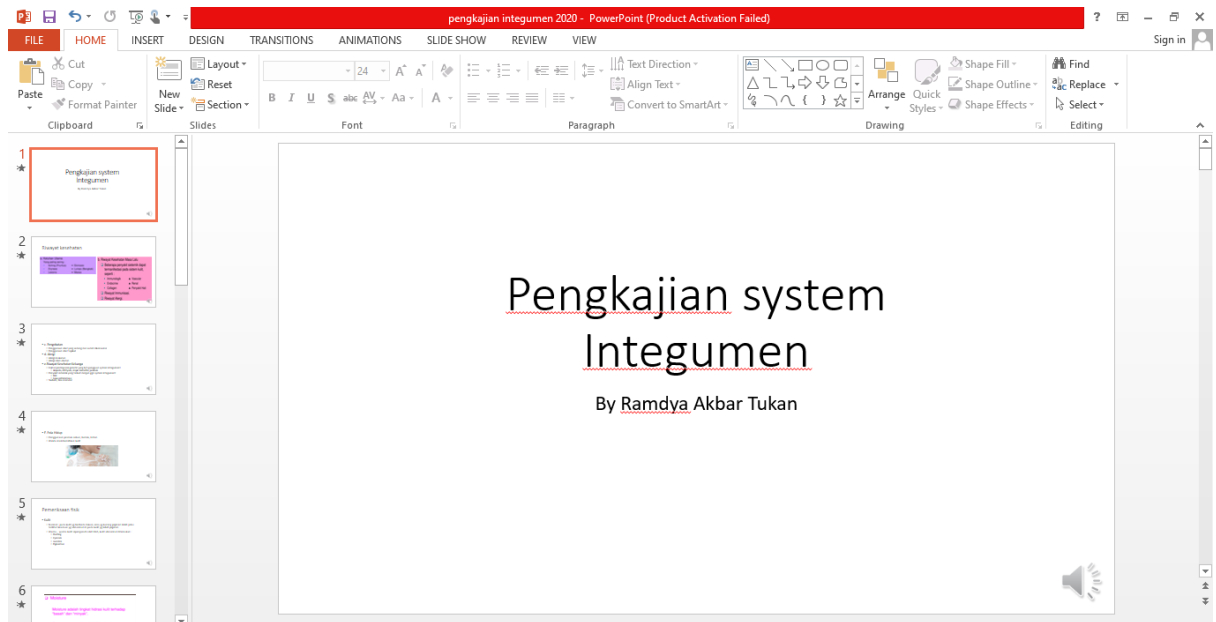


Gambar 6.14 PPT

3.3 Membuat video PPT

Pelaksanaan tanggal 15 Juli 2020

Membuat video PPT merupakan salah satu media untuk menyampaikan materi secara audiovisual, disini penulis memberikan penjelasan dari apa yang sudah tercantum di power point, agar mahasiswa lebih memahami materi yang disampaikan dan seolah memperoleh materi seperti di kelas classical. Bukti kegiatan membuat video PPT adalah draft power point (Lampiran) dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.15 di bawah ini :



Gambar 6.15 Video PPT

3.4 Membuat Pre test di google formulir

Pelaksanaan tanggal 16 Juli 2020

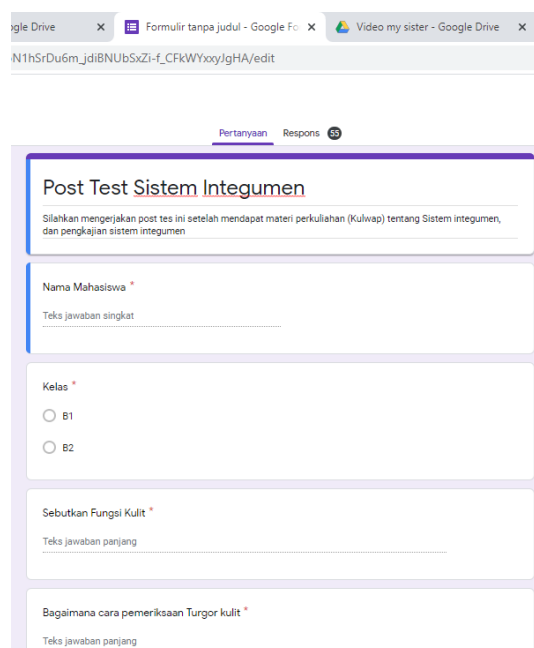
Membuat pre test di google formulir ini merupakan awal dari perkuliahan sebelum peserta perkuliahan (mahasiswa) memperoleh materi perkuliahan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mengetahui materi yang akan disampaikan. Bukti kegiatan membuat pre test di google formulir adalah link alamat google formulir <https://forms.gle/XeDT5FRfBeHFEhGN9> dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.16 di bawah ini :

Gambar 6.16 Pre Test

3.5 Membuat Post test di google formulir

Pelaksanaan tanggal 16 Juli 2020

Membuat post test di google formulir adalah bagian dari bentuk evaluasi dosen kepada mahasiswa, sejauh mana mahasiswa yang mendapatkan materi dengan kuliah jarak jauh ini dapat tersampaikan dengan baik dan dapat di mengerti oleh mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan jarak jauh dengan media WhatsApp (KulWap). Bukti kegiatan membuat post test di google formulir adalah link alamat google formulir <https://forms.gle/gWPBoc956FVoNHzs5> dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.17 di bawah ini :



The screenshot shows a Google Form titled "Post Test Sistem Integumen". The form is in Indonesian and contains the following questions:

- Silahkan mengerjakan post tes ini setelah mendapat materi perkuliahan (Kulwap) tentang Sistem integumen, dan pengkajian sistem integumen
- Nama Mahasiswa *
- Kelas *
 - ☐ B1
 - ☐ B2
- Sebutkan Fungsi Kulit *
- Bagaimana cara pemeriksaan Turgor kulit *

Gambar 6.17 Post Test

Kegiatan 4. Melakukan perkuliahan dengan media WhatsApp (Kulwap)

Nilai ANEKA dari kegiatan 4 ini adalah Jelas, Menghormati pendapat, Sopan Santun, Inovasi, Tepat Waktu. **Akuntabilitas** : jelas (melakukan perkuliahan dengan media WA dengan memberikan penjelasan materi perkuliahan dibantu oleh media Ppt dan video ppt), **Nasionalisme** : Cinta Tanah Air (melakukan perkuliahan dengan media WA salah satu tujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa), **Etika Publik** : Sopan, santun (melakukan perkuliahan dengan media WA diawali dengan mengucapkan salam dan sapaan dengan menerapkan prinsip sopan dan santun dalam berkomunikasi), **Komitmen mutu** : inovasi (melakukan perkuliahan dengan media WA merupakan salah satu inovasi pembelajaran daring di era pandemic Covid 19 ini), **Anti korupsi**: tepat waktu (melakukan perkuliahan dengan media WA sesuai sks yaitu 2Sks sama dengan 100 menit setiap pertemuan). Adapun tahap kegiatannya ada 4 yaitu sebagai berikut :

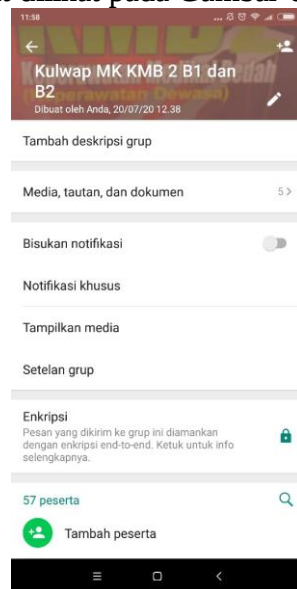


Gambar 6.18 Kegiatan 4

4.1 Membuat grup perkuliahan di WhatsApp

Pelaksanaan tanggal 20 Juli 2020

Membuat grup perkuliahan dengan media WhatApp adalah sebagai bentuk ruang atau wadah, tempat dimana perkuliahan belajar dan mengajar dapat berlangsung secara jarak jauh di masa pandemic Covid 19 ini. Bukti kegiatan membuat grup perkuliahan di WhatsApp adalah link alamat grup WhatsApp <https://chat.whatsapp.com/CB7Ja9dXNJBFSnVLL2roJE> dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.19 di bawah ini :

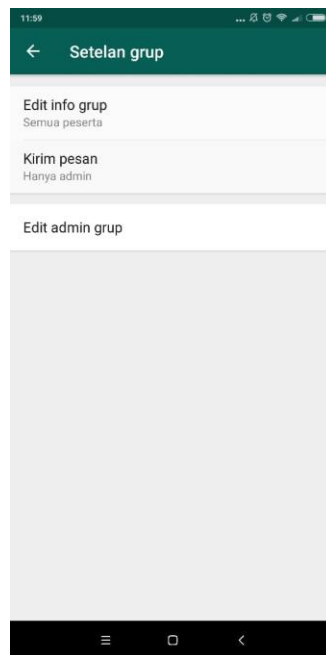


Gambar 6.19 Grup Kulwap

4.2 Mensetting grup perkuliahan di WhatsApp

Pelaksanaan tanggal 20 Juli 2020

Mensetting atau membuat setelan pengaturan pada menu aplikasi WhatsApp yaitu dengan menonaktifkan menu pesan, sehingga hanya admin saja yang menyampaikan pesan dalam hal KulWap ini adalah dosen yang memberikan perkuliahan jarak jauh tersebut, agar jalannya perkuliahan terarah dan tersistematis. Bukti kegiatan membuat grup perkuliahan di WhatsApp adalah link alamat grup WhatsApp <https://chat.whatsapp.com/CB7Ja9dXNJBFsnVLL2roJE> dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.20 di bawah ini :



Gambar 6.20 Setelan Grup WA

4.3 Membuat absensi di google formulir

Pelaksanaan tanggal 20 Juli 2020

Membuat absensi di google formulir adalah bentuk kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan melalui media aplikasi WhatsApp (KulWap). Bukti kegiatan membuat absensi di google formulir adalah link absensi <https://forms.gle/QWnMYe8JmXXPqm7Z8> dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.21 di bawah ini :

Formulir tanpa judul - x Formulir tanpa judul - x Formulir tanpa judul - x

T5OUtuXl_ducbfOnFPG3Cja0C04yqqkG5gw/edit

Pertanyaan Respons 53

Absensi Kulwap KMB 2 materi sistem Integumen Ibu Ramdya

Deskripsi formulir

Nama Mahasiswa *

Teks jawaban singkat

Kelas *

☐ B1

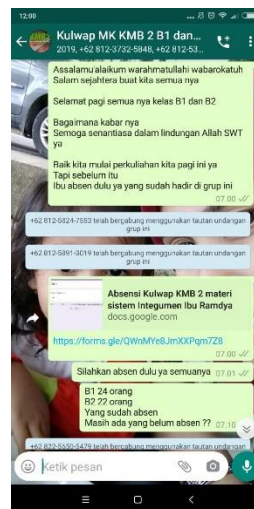
☐ B2

Gambar 6.21 Absensi Kulwap MK KMB 2

4.4 Melaksanakan perkuliahan dengan media WhatsApp

Pelaksanaan tanggal 21 Juli 2020

Perkuliahan dengan media WhatsApp adalah bentuk perkuliahan jarak jauh/daring yang sangat ekonomis dan familiar bagi mahasiswa di masa Pandemi Covid 19 ini. Bukti kegiatan membuat grup perkuliahan di WhatsApp adalah link alamat grup WhatsApp <https://chat.whatsapp.com/CB7Ja9dXNJBFsnVLL2roJE> dan dokumentasi *screenshot* yang dapat dilihat pada Gambar 6.22 di bawah ini :



Gambar 6.22 KulWap

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Laporan akhir aktualisasi ini adalah pembuktian penerapan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) pada kehidupan sehari-hari dan kehidupan kampus. Saat ini kita sedang menghadapi pandemi penyakit yang disebabkan oleh virus Covid 19 yang dapat menular ke siapa saja melalui percikan air liur dan udara. Oleh karena itu semua dituntut mengerjakan kegiatan melalui rumah (Work From Home) dan belajar dari rumah (Study From Home), maka aktualisasi ini adalah melakukan system pembelajaran dari rumah menggunakan internet atau belajar jarak jauh atau daring. Dengan menggunakan media yang familiar dan ekonomis yaitu media Aplikasi WhatsApp (WA) dengan di awali membuat RPS, menyusun kontrak perkuliahan, mengumpulkan materi perkuliahan dan melaksanakan perkuliahan dengan media WhatsApp.

7.2 Rekomendasi

7.2.1 Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Dosen yaitu Tridarma, sangat penting menerapkan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) pada kehidupan sehari-hari dan kehidupan di kampus.

7.2.2 Draft RPS, Kontrak Perkuliahan dan media pembelajaran akan disempurnakan lagi setelah Pandemi Covid 2019 ini berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Borneo Tarakan. 2018

LAN RI. 2017. Agenda 2 (ANEKA: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi): Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Jakarta: LAN RI.

LAN RI. 2017. Agenda 3 (Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI): Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Jakarta: LAN RI.

Pusat Pembinaan. 2015. Rencana Strategis Pusat Pembinaan 2015-2019. Jakarta: Pusat Pembinaan.

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 21 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III

Peraturan Lembaga Administrasi Negara (PerLAN) No. 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan 2015-2020. 2017

Undang-undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Visi-Misi Universitas Borneo Tarakan . 2020. Diakses pada tanggal 22 Juni 2020. <http://www.ubt.ac.id/visi-misi/>

LAMPIRAN

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN MATAKULIAH : KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II					
	Kode MK B44WR33	Bobot sks (T/P); (2/1)	Semester: III	Rumpun MK: Keperawatan	Ka Prodi: Paridah S.Kep Ns, M.Kep	Otorisasi: (GPM/UP3M)
	Revisi ke: (1)	Edisi Revisi: Tanggal revisi 29 Juni 2020		Pengembang RP: Ramdya Akbar Tukan, S.Kep Ns, M.Kep		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI Sikap 1. S10, Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri Keterampilan Umum : 2. KU1, Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan analisis data 3. KU 3, Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri 4. KU 5, Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok Keterampilan Khusus 5. KK1, mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural dan					

	spritual yang menjamin keselamatan klien (patient Safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia 6. KK4, mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan keperawatan. Pengetahuan 7. P7, Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok. 8. P9, Menguasai jenis, manfaat dan manual penggunaan alat kesehatan CP-MK: Mahasiswa mampu menerapkan teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan dalam pendekatan asuhan keperawatan medikal bedah 2 yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok secara holistik dan komprehensif dengan memperhatikan kode etik profesi keperawatan.
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 merupakan matakuliah yang membahas masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa (usia ≥ 18 tahun) baik bersifat akut maupun kronik yang meliputi pada sistem persyarafan, perkemihan, integumen dan imunologi yang disebabkan secara patologis seperti infeksi, neoplasma maupun degenartive. Mahasiswa akan mendapatkan tentang perseptif keperawatan medikal bedah sehingga memahami peran, fungsi sebagai seorang perawat dalam bidang keperawatan medikal bedah. Proses pembelajaran di fokuskan pada diskusi dan cemarrah dikelas dan dilengkapi dengan pembelajaran secara praktikum di laboratorium. Penugasan individu dan kelompok dalam bentuk seminar.

Pokok Bahasan/ Bahan Kajian	Pokok Bahasan 1. Konsep Medis penyakit pada klien gangguan persarafan, perkemihan, integumen dan imunologi 2. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan persarafan, perkemihan, integumen dan imunologi Bahan Kajian 1. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis system perkemihan a. Anamnesa gangguan system perkemihan b. Persiapan pasien dengan BNO/IVP, USG Ginjal c. Pemeriksaan fisik dehidrasi, overload cairan/edema, kurang mineral d. Masalah perawatan pielonepritis, glomeulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal. e. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan cairan 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat sesuai program f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan cairan dan elektrolit 2. Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan a. Anamnesa gangguan persarafan b. Persiapan pasien dengan CT Scan otak dan MS, MRI, Angiografi cerebral, pungsi lumbal

	c. Pemeriksaan fisik : bentuk dan gait tubuh, fungsi sensorik, motoric, keseimbangan, pemeriksaan reflex d. Masalah perawatan pada stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus e. Tindakan keperawatan 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripod 2) Melatih ROM 3) Memberikan obat sesuai program terapi f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan aktifitas 3. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan a. Anamnesa gangguan system persarafan b. Masalah perawatan : nyeri, gangguan tidur c. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan istirahat dan tidur 1) Membantu melaksanakan ritual tidur 2) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan istirahat dan tidur 4. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh/immune a. Anamnesa riwayat infeksi system tubuh b. Anamnesa tentang kondisi psikologik social c. Pemeriksaan tanda kecemasan d. Masalah perawatan pada pasien dengan hipertermi dan hipotermi, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS
--	---

	e. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan keseimbangan suhu tubuh 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket 3) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 4) Memberikan obat sesuai program f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh 5. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis system integument a. Anamnesa gangguan system integument b. Pemeriksaan fisik terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran c. Pemeriksaan tanda kecemasan d. Masalah perawatan pada luka bakar e. Tindakan keperawatan : 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memberikan obat sesuai program terapi f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan rasa aman dan nyaman
Pustaka	Utama: 1. Doenges, Moorhause & Geissler. (2014). <i>Rencana Asuhan Keperawatan</i>. Jakarta. EGC 2. Muttaqin. (2009). <i>Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler dan Hematologi</i>. Jakarta. Salemba Medika 3. PPNI. (2017). <i>Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi I</i>. PPNI. Jakarta

	4. Rohmah. (2009). <i>Proses Keperawatan Teori dan Aplikasi</i> . Yogyakarta. Ar-ruzz Media 5. Smeltzer & Bare. (2002). <i>Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Brunner & Suddarth</i> . Volume 1. Jakarta. EGC 6. Smeltzer & Bare. (2002). <i>Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Brunner & Suddarth</i> . Volume 2. Jakarta. EGC 7. Syaifullah. (1996). <i>Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam</i> . Edisi Ketiga. Jakarta. Balai Penerbit FKUI 8. Wilkinson & Ahern. (2012). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan</i> . Jakarta. EGC					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: PPT, Video PPT Perangkat keras: Handhone, Laptop, PC					
Team teaching	1. Ramdya Akbar Tukan, S.Kep Ns, M.Kep 2. Dewy Haryanti Parman S.Kep Ns, M.Kep Sp.MB 3. Paridah, S.Kep Ns, M.Kep 4. Dr. Arif Nurli, Sp.PD					
Mata Kuliah Syarat	Kebutuhan Dasar					
Mg ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk/Metode Pembelajaran & Tugas Mahasiswa (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep medis system perkemihan	Kejelasan dalam menguraikan konsep medis system perkemihan meliputi anfis, pengkajian, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan tindakan medis pada system perkemihan	PAS	Kuliah Daring	✓ Review Anfis system perkemihan ✓ Pengkajian umum system perkemihan ✓ Pemeriksaan fisik system perkemihan ✓ Pemeriksaan penunjang pada system perkemihan Pielonepritis, Sindroma neprotik, batu saluran kemih, gagal ginjal, ✓ Tindakan medis pada system perkemihan	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep medis system persarafan	Kejelasan dalam menguraikan konsep medis system persarafan meliputi anfis, pengkajian, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan tindakan medis pada	PAS	Kuliah Daring	✓ Review Anfis system persarafan ✓ Pengkajian umum system persarafan ✓ Pemeriksaan fisik system perkemihan ✓ Pemeriksaan penunjang pada system persarafan Stroke, Encephalitis, Meningitis, Trauma	5%

		system persarafan			medulla spinalis, Polio, Tetanus ✓ Tindakan medis pada system persarafan	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep medis system Immune	Kejelasan dalam menguraikan konsep medis system immune meliputi anfis, pengkajian, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan tindakan medis pada system immune	PAS	Kuliah Daring	✓ Review Anfis system Immune ✓ Pengkajian umum system Immune ✓ Pemeriksaan fisik system Immune ✓ Pemeriksaan penunjang pada system immune : Reaksi obat dan alergi, SLE, HIV AIDS ✓ Tindakan medis pada system immune	5%
4,5,6	✓ Mahasiswa mampu Memberikan askep (C5) kepada individu, dengan gangguan pada system perkemihan dan	Kemampuan menjelaskan dan membuat Askep pada gangguan system perkemihan	Test : Quis	Tatap muka 3 (SKS) X 3 X 50 menit Kuliah Daring Belajar Mandiri Tatap muka x	Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis system perkemihan a. Anamnesa gangguan system perkemihan b. Persiapan pasien dengan BNO/IVP,	25%

	kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar askep dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia. ✓ Mahasiswa mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan askep pada system perkemihan sesuai dengan standar			SKS X 60 Menit Tugas Terstruktur Tatap muka x SKS X 60 Menit Praktikum 1 X 170 Menit	USG Ginjal c. Pemeriksaan fisik dehidrasi, overload cairan/edema, kurang mineral d. Masalah perawatan pielonepritis, glomeulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal. e. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan cairan 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat sesuai program f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan	
--	---	--	--	---	---	--

	askep ✓ Mahasiswa mampu mengumpulkan data, menyusun, mendokumentasikan dan menyajikan informasi askep pada system perkemihan.				cairan dan elektrolit	
7,8	✓ Mahasiswa mampu Memberikan askep (C5) kepada individu, dengan gangguan pada system persarafan dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien	Kemampuan menjelaskan dan membuat Askep pada gangguan system persarafan	No test Observasi	Tatap muka 3 (SKS) x 2 X 50 menit Kuliah Daring Belajar Mandiri Tatap muka x SKS X 60 Menit Tugas Terstruktur Tatap muka x SKS X 60 Menit Praktikum	Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan a. Anamnesa gangguan persarafan b. Persiapan pasien dengan CT Scan otak dan MS, MRI, Angiografi cerebral, pungsi lumbal c. Pemeriksaan fisik : bentuk dan gait tubuh, fungsi sensorik, motoric, keseimbangan,	20%

	(patient safety), sesuai standar askep dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia. ✓ Mahasiswa mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan askep pada system persarafan sesuai dengan standar askep ✓ Mahasiswa mampu mengumpulkan data, menyusun, mendokumentasikan dan menyajikan informasi askep pada system persarafan			1 X 170 Menit	pemeriksaan reflex d. Masalah perawatan pada stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus e. Tindakan keperawatan 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 2) Melatih ROM 3) Memberikan obat sesuai program terapi f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan aktifitas	
9	✓ Mahasiswa mampu Memberikan askep	Kemampuan menjelaskan dan	No test Observasi	Tatap muka 3 (SKS) X 50 menit	Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat	5%

	(C5) kepada individu, dengan gangguan pada system persarafan dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar askep dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia. ✓ Mahasiswa mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan askep pada system persarafan sesuai	membuat Askep pada gangguan system persarafan		Kuliah Daring Belajar Mandiri Tatap muka x SKS X 60 Menit Tugas Terstruktur Tatap muka x SKS X 60 Menit Praktikum 1 X 170 Menit	patologis system persarafan a. Anamnesa gangguan system persarafan b. Masalah perawatan : nyeri, gangguan tidur c. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan istirahat dan tidur 1) Membantu melaksanakan ritual tidur 2) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan istirahat dan tidur	
--	---	--	--	--	--	--

	dengan standar askep ✓ Mahasiswa mampu mengumpulkan data, menyusun, mendokumentasikan dan menyajikan informasi askep pada system persarafan					
10,11,12	✓ Mahasiswa mampu Memberikan askep (C5) kepada individu, dengan gangguan pada system immune dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar askep dan berdasarkan	Kemampuan menjelaskan dan membuat Askep pada gangguan system immune	Test Quis	Tatap muka 3 (SKS) x 3 X 50 menit Kuliah Daring Belajar Mandiri Tatap muka x SKS X 60 Menit Tugas Terstruktur Tatap muka x SKS X 60 Menit Praktikum 1 X 170 Menit	Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh/immune a. Anamnesa riwayat infeksi system tubuh b. Anamnesa tentang kondisi psikologik social c. Pemeriksaan tanda kecemasan d. Masalah perawatan pada pasien dengan hipertermi dan hipotermi, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS	15%

	perencanaan keperawatan yang telah tersedia. ✓ Mahasiswa mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan askep pada system immune sesuai dengan standar askep ✓ Mahasiswa mampu mengumpulkan data, menyusun, mendokumentasikan dan menyajikan informasi askep pada system immune				e. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan keseimbangan suhu tubuh 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket 3) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 4) Memberikan obat sesuai program f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh	
13,14	✓ Mahasiswa mampu Memberikan askep (C5) kepada individu, dengan gangguan pada system	Kemampuan menjelaskan dan membuat Askep pada gangguan system integumen	Test Quis	Tatap muka 3 (SKS) X 2 x 50 menit Kuliah Daring KulWap	Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis system integument a. Anamnesa gangguan	20%

	integumen dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar askep dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia. ✓ Mahasiswa mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan askep pada system integumen sesuai dengan standar askep ✓ Mahasiswa mampu mengumpulkan data,			Belajar Mandiri Tatap muka x SKS X 60 Menit Tugas Terstruktur Tatap muka x SKS X 60 Menit Praktikum 1 X 170 Menit	system integument b. Pemeriksaan fisik terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran c. Pemeriksaan tanda kecemasan d. Masalah perawatan pada luka bakar e. Tindakan keperawatan : 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memberikan obat sesuai program terapi f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan rasa aman dan nyaman	
--	--	--	--	---	--	--

	menyusun, mendokumentasikan dan menyajikan informasi askep pada system integumen					
--	---	--	--	--	--	--

KONTRAK PERKULIAHAN

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 2

TAHUN AJARAN 2020/2021



JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

TAHUN 2020/2021

KONTRAK PERKULIAHAN

MATA KULIAH	: KMB 2
KODE/BOBOT	: B44WR33/ 3 SKS
BEBAN STUDI	: 3 SKS (2 SKS TEORI +1 SKS LAB)
SEMESTER	: III (Tiga)
DOSEN PENGAMPU	: Ramdya Akbar Tukan, S.Kep.,Ns, M.Kep (085246261186)
HARI	:

Kelas B1	Kelas B2
Selasa, 08.00-09.40	Senin, 08.00-09.40
Kamis, 08.00-09.40	Rabu, 08.00-09.40
Jumat 10.00-11.40	Jumat, 13.30 – 15.10

1. MANFAAT MATA KULIAH :

Teori Keperawatan medikal Bedah 2 akan menjadi landasan bagi mahasiswa semester tiga agar lebih memudahkan saat mengikuti perkuliahan di semester berikutnya, sebab telah Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia pada system perkemihan, persarafan, imunologi dan integument serta mampu membuat asuhan keperawatannya.

2. DESKRIPSI

Matakuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 merupakan matakuliah yang membahas masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa (usia ≥ 18 tahun) baik bersifat akut maupun kronik yang meliputi pada sistem persyarafan, perkemihan, integumen dan imunologi yang disebabkan secara patologis seperti infeksi, neoplasma maupun degenartive. Mahasiswa akan mendapatkan tentang perseptif keperawatan medikal bedah sehingga memahami peran, fungsi sebagai seorang perawat dalam bidang keperawatan medikal bedah. Proses pembelajaran di fokuskan pada diskusi dan cemarah dikelas dan dilengkapi dengan pembelajaran secara praktikum di laboratorium. Penugasan individu dan kelompok dalam bentuk seminar

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu menerapkan teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan dalam pendekatan asuhan keperawatan medikal bedah 2 yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok secara holistik dan komprehensif dengan memperhatikan kode etik profesi keperawatan.

4. STRATEGI PERKULIAHAN

Strategi perkuliahan yang akan dilaksanakan dalam memenuhi capaian pembelajaran terdiri atas metode Daring (Kuliah Jarak jauh) dengan media WhatsApp (Kulwap), Zoom, BeL, Google Meeting, Google Formulir, dan Email yahoo, Gmail.

5. BAHAN BACAAN

a. Doenges, Moorhause & Geissler. (2014). *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta. EGC

b. Muttaqin. (2009). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler dan Hematologi*. Jakarta. Salemba Medika

c. PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi I*. PPNI. Jakarta

d. PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Edisi I*. PPNI. Jakarta

e. PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Edisi I*. PPNI. Jakarta

f. Smeltzer & Bare. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Brunner & Suddarth*. Volume 1. Jakarta. EGC

g. Smeltzer & Bare. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Brunner & Suddarth*. Volume 2. Jakarta. EGC

h. Syaifullah. (1996). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi Ketiga. Jakarta. Balai Penerbit FKUI

i. TUGAS

- a. Membuat makalah
- b. Setelah UAS akan dilaksanakan Praktikum daring, diakhir praktikum akan dilakukan ujian praktikum secara daring. Jadwal praktikum dan ujian praktikum akan disesuaikan.

j. KRITERIA PENILAIAN

ANGKA		ANGKA	
≥ 80	A	$60 \leq - < 64$	C
$75 \leq - < 79$	AB	$55 \leq - < 59$	CD
$70 \leq - < 74$	B	$40 \leq - < 54$	D
$65 \leq - < 69$	BC	< 40	E

- a. Teori termasuk penilaian etika
- ◆ PTS = 30%
- ◆ PAS = 40%
- b. Tugas = 30%

k. Jadwal kuliah

Pertemuan			Sub pokokbahasan	Pengajar
B1		B2		
1	Selasa, 08.00-09.40 2 Juni 2020	Senin, 08.00-09.40 1 Juni 2020	✓ Review Anfis system perkemihan ✓ Pengkajian umum system perkemihan ✓ Pemeriksaan fisik system perkemihan ✓ Pemeriksaan penunjang pada system perkemihan Pielonepritis, Sindroma neprotik, batu saluran kemih, gagal ginjal, ✓ Tindakan medis pada system perkemihan	dr. Arif Nurli
2	Jumat, 08.00-09.40 5 Juni 2020	Kamis, 08.00-09.40 4 Juni 2020	✓ Review Anfis system persarafan ✓ Pengkajian umum system persarafan ✓ Pemeriksaan fisik system perkemihan ✓ Pemeriksaan penunjang pada system persarafan Stroke, Encephalitis, Meningitis, Trauma medulla spinalis, Polio, Tetanus ✓ Tindakan medis pada system persarafan	
3	Selasa, 08.00-09.40 9 Juni 2020	Senin, 08.00-09.40 8 Juni 2020	✓ Review Anfis system Immune ✓ Pengkajian umum system Immune ✓ Pemeriksaan fisik system Immune ✓ Pemeriksaan penunjang pada system immune : Reaksi obat dan alergi, SLE, HIV AIDS ✓ Tindakan medis pada system immune	
4, 5	Selasa, 08.00-09.40 16 Juni 2020 Jumat, 08.00-09.40 19 Juni 2020	Senin, 08.00-09.40 15 Juni 2020 Kamis, 08.00-09.40 18 Juni 2020	Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan g. Anamnesa gangguan persarafan h. Persiapan pasien dengan CT Scan otak dan MS, MRI, Angiografi cerebral, pungsi lumbal i. Pemeriksaan fisik : bentuk dan gait tubuh, fungsi sensorik, motoric, keseimbangan, pemeriksaan reflex j. Masalah perawatan pada stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus k. Tindakan keperawatan 4) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan:	Paridah, S.Kep.,Ns,M .Kep

			kursi roda, kruck, tripot 5) Melatih ROM 6) Memberikan obat sesuai program terapi l. Melaksanakan evaluasi kebutuhan aktifitas	
6	Selasa, 08.00-09.40 23 Juni 2020	Senin, 08.00-09.40 22 Juni 2020	Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan e. Anamnesa gangguan system persarafan f. Masalah perawatan : nyeri, gangguan tidur g. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan istirahat dan tidur 3) Membantu melaksanakan ritual tidur 4) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi h. Melaksanakan evaluasi kebutuhan istirahat dan tidur	Paridah, S.Kep.,Ns,M .Kep
7, 8, 9	Selasa, 08.00-09.40 29 Juni 2020 Jumat, 08.00-09.40 04 Juli 2020 Selasa, 08.00-09.40 07 Juli 2020	Senin, 08.00-09.40 30 Juni 2020 Kamis, 08.00-09.40 03 Juli 2020 Senin, 08.00-09.40 06 Juli 2020	Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh/immune g. Anamnesa riwayat infeksi system tubuh h. Anamnesa tentang kondisi psikologik social i. Pemeriksaan tanda kecemasan j. Masalah perawatan pada pasien dengan hipertermi dan hipotermi, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS k. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan keseimbangan suhu tubuh 5) Memasang cooler blanket 6) Memasang warmer blanket 7) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 8) Memberikan obat sesuai program l. Melaksanakan evaluasi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh	Dewy Haryanti Parman, S.Kep.,Ns,M .Kep, Sp.KMB

10 11 12	Selasa, 08.00-09.40 14 Juli 2020 Jumat, 08.00-09.40 17 Juli 2020 Selasa, 08.00-09.40 21 Juli 2020	Senin, 08.00-09.40 13 Juli 2020 Kamis, 08.00-09.40 16 Juli 2020 Senin, 08.00-09.40 20 Juli 2020	Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis system perkemihan g. Anamnesa gangguan system perkemihan h. Persiapan pasien dengan BNO/IVP, USG Ginjal i. Pemeriksaan fisik dehidrasi, overload cairan/edema, kurang mineral j. Masalah perawatan pielonepritis, glomeulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal. k. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan cairan 5) Merawat infus 6) Merawat kateter 7) Melaksanakan bladder training 8) Memberikan obat sesuai program l. Melaksanakan evaluasi kebutuhan cairan dan elektrolit	Dewy Haryanti Parman, S.Kep.,Ns,M .Kep, Sp.KMB
13 14	Jumat, 08.00-09.40 24 Juli 2020 Selasa, 08.00-09.40 10 Juli 2020	Kamis, 08.00-09.40 23 Juli 2020 Senin, 08.00-09.40 09 Juli 2020	Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis system integument g. Anamnesa gangguan system integument h. Pemeriksaan fisik terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran i. Pemeriksaan tanda kecemasan j. Masalah perawatan pada luka bakar k. Tindakan keperawatan : 4) Merawat luka 5) Memberi kompres pada luka 6) Memberikan obat sesuai program terapi l. Melaksanakan evaluasi kebutuhan rasa aman dan nyaman	Ramdya Akbar Tukan, S.Kep.,Ns,M .Kep
29 Juni - 03 Juli 2020, PENILAIAN TENGAH SEMESTER				
27-31 Juli 2020, PENILAIAN AKHIR SEMESTER dan REMEDIAL				

I. Lain-lain

- ✓ Perlu disepakati sebaiknya mahasiswa berada stanby daring memegang laptop atau Handphone 10 menit sebelum masuk didalam perkuliahan daring.
- ✓ Maksimum keterlambatan adalah 15 menit setelah jam kuliah dimulai
- ✓ Dapat mengikuti UAS bila kehadiran 80%
- ✓ Wajib membuat tugas dari masing-masing dosen yang memberi penugasan, diakhir perkuliahan tugas akan diakumulasi.

Tarakan, 29 Juni 2020

Koordinator MK

Ramdyak Akbar Tukan, S.Kep., Ns,M.Kep

Lampiran 3. Membuat Power Point

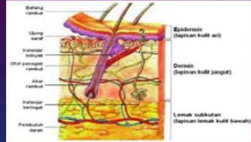
SISTEM INTEGUMEN

BY RAMDHA AXBAR TUKAN

SISTEM INTEGUMEN

- Sistem Integument terdiri dari :
 - Kulit
 - Kuku
 - Rambut

ANATOMI KULIT



KULIT

Kulit adalah lapisan jaringan yang terdapat pada bagian luar yang menutupi dan melindungi permukaan tubuh. Kulit mempunyai banyak fungsi yaitu membantu mengatur suhu, mengendalikan hilangnya air, mempunyai sedikit kemampuan ekskretori, sekretori dan absorpsi. Kulit tersusun dari 3 lapisan yaitu epidermis, dermis dan jaringan subkutaneus. Setiap lapisan akan semakin berdiferensiasi (menjadi banyak dan memiliki fungsi yang lebih spesifik



KUKU

- kuku adalah salah satu lapisan dari sel-sel lembuk, seperti gel yang mati, mengeras, dan terbentuk ketika tumbuh melindungi dari kotoran, dan terdapat fungsi utama nya untuk melindungi ujung jari dari kotoran dan untuk meningkatkan kekuatan sentuhan.
- Secara kimiawi, kuku sama dengan rambut, yang terbuat dari, antara lain dengan kandungan protein keratin yang kaya dengan bagian menonjol dari lapisan terangsang.

BAGIAN KUKU

- Matriks kuku yang memiliki bentuk jaringan yang baru.
- Dinding kuku adalah sebuah lapisan kaku yang menutupi tapi dan bagian atas.
- Dasar kuku adalah sebuah bagian kaku yang tertutup dan memiliki fungsi pada sistem gerak pada manusia.
- Alur kuku adalah sebuah celah antara dinding dan dasar kuku.
- Akr kuku adalah sebuah bagian proksimal kuku.
- Plat kuku adalah sebuah bagian tengah kuku yang dibungkus oleh dinding kuku.

- Terdapat juga bagian dari lempeng kuku putih yang di dekat dengan akar kuku berbentuk bulan sabit yang sering terdapat oleh kulit.
- Eponik (kutikula), adalah dinding kuku proksimal yang menutupi permukaan lempeng kuku.
- Hyponicium, adalah dasar kuku untuk epidermis di bawah kuku bebas (tepi bebas)

RAMBUT

- Peranan rambut sangat penting untuk diperhatikan, karena membentuk hanya sebagai pelindung kepala dari berbagai hal seperti bahaya benturan/pukulan benda keras, serangan sinar matahari, dan sebagainya, tetapi ia juga merupakan "perhiasan" yang berharga.
- Rambut tumbuh pada bagian epidermis kulit, terdistribusi merata pada tubuh. Komponen rambut terdiri dari keratin, asam nukleat, karbohidrat, sitin dan sitin, lemak, arginin dan sitrulin, dan enzim.

RAMBUT

- Struktur keratin sekitar 100.000 folikel rambut di kepala, N : 100-150 rambut gugur/hari
- Warna ditentukan oleh kualitas melanin, bila putih ada kegagalan dalam pembentukan melanin
- Siklus pertumbuhan rambut: fase pertumbuhan, atrofi, istirahat (rontok)
- Stressor lokal dan sistemik → rontok

TERIMAKASIH

Lampiran 4. Membuat Video PPT

Pengkajian system Integumen

By Ramdya Adib Tukun



Riwayat kesehatan

1. Riwayat Urtikaria
Yang sering datang
• Demam
• Gigitan serangga
• Dysmaturasi
• Lesi (berbagai)
• Lesi

2. Riwayat Kesehatan Masa Lalu
Beberapa penyakit sistemik dapat termanifestasi pada sistem kulit, seperti:
• Infeksi
• Endokrin
• Ginjal
• Penyakit Hati
• Riwayat Imunisasi
• Riwayat Alergi

3. c. Pengobatan

- Pengobatan dari yang sedang dan sudah ditangani
- Pengobatan oleh input
- c. Alergi
- Alergi makanan
- Alergi obat-obatan
- c. Riwayat Kesehatan Keluarga
- Faktor keturunan genetic yang 1/2 pengantar system integument
- Infeksi, trauma, stress, demam, penyakit
- Penyakit sistemik yang terdapat dengan agar system integument
- Infeksi dermatitis
- Infeksi, stres, trauma

4. F. Pola Hidup

- Kebiasaan pribadi sabun, mandi, lotion
- Waktu mencuci tangan



Pemeriksaan fisik

• Kulit

- Normal: pada kulit yang berbeda lokasi, area yang berbeda akan ada perbedaan keadaan yang berbeda yang berbeda
- Warna: warna kulit yang berbeda dari RAL, kulit abnormal ditemukan:
 - Kulit
 - Kulit
 - Kulit
 - Kulit
 - Kulit
 - Kulit

Moisture

Moisture adalah tingkat hidrasi kulit terhadap "basah" dan "kering".

Secara umum moisture kulit "kering" → not excessive. Moistness biasanya terdapat pada daerah aksila dan lipatan paha. Kulit >>> lembab dan dingin → Abnormal.

5. Temperatur

Ditujukan dengan dorsal tangan.

Normal: hangat secara keseluruhan. Bisa ada hipertermia atau hipotermia, bandingkan dengan bagian opposite.

6. Tektur = Susunan

Paspel kasar kulit dengan cara menekan secara lembut dengan ujung jari.

- Normal: halus, lembut, kenyal
- Abnormal: bergelombang, kasar

• Turgor

- Turgor adalah elastisitas dari kulit
- Kulit yang baik akan kembali ke bentuk awal setelah ditekan
- Normal: <3 detik
- Edema: Edema adalah penumpukan cairan yang berlebihan dalam jaringan
- Area dimana dipaparkan untuk menentukan konsistensi, temperatur, bentuk, mobilitas
- Area yang dipaparkan: siku, dada, bahu, pinggang, kaki

7. c. Bau

- Kulit normal tidak bau.
- Bisa ada terdapat bau aksila, luka terbuka, adanya bakteri pada kulit, infeksi, hygiene tidak adekuat.
- Lesi = Kerusakan kulit
- Lokasi
- Distribusi
- Ukuran
- Warna
- Adanya drainase

8. Rambut

9. Ditransfer

- Rambut
- Sesuai dengan perkembangan usia dan jenis

10. Hiperhidrosis = peningkatan keringat yang berlebihan pada bagian dari area yang berbeda yang mengontrol fungsi sistem saraf. Ini bisa disebabkan oleh stres, demam, infeksi, atau penyakit.

11. Alopecia = hilangnya rambut pada seluruh permukaan tubuh.

- Pengobatan diberikan: alopi dan obat
- Kolesterol
- Tekstur
- Tanda infeksi

12. c. Kuku

13. Inspeksi

- Warna
- Bentuk
- Tekstur
- Integritas
- Kelembutan

14. Palpasi

- Capillary refill time: warna kembali normal setelah 3 - 5 detik.

III. Pemeriksaan Diagnostik

a. Prosedur Operatif

- Biopsy
- Shave Biopsy
- Urut responnya gangguan yang terdapat pada lapisan kulit epidermis
- Punch Biopsy
- Urut mengidentifikasi gangguan yang terdapat pada lapisan kulit epidermis, dermis dan subcutis

• Surgical Excision Biopsy

- Untuk mengidentifikasi lesi secara total
- Bisa batas lesi bisa lesi dengan jaringan sekitarnya
- Pada kanker yang agresif dan kanker yang kambuh

Teknik diagnostic terapi

- Usapan Sitologi (Tzanck's Smear)
- Kerokan dan Biakan Jamur
- Wood's Light Examination = Pemeriksaan Lampu Wood
- Patch Test

• Usapan Sitologi (Tzanck's Smear)

- Bermamfaat untuk menganalisa cairan dan sel yang berasal dari vesikel atau bulla
- Untuk mengidentifikasi pemeriksaan biopsy
- Memungkinkan lesi-lesi majemuk diperiksa secara berulang-ulang
- Memungkinkan kolimasi diagnosa beberapa proses penyakit tertentu, diakibatkan

• Kerokan dan Biakan Jamur

- Konfirmasi segera terhadap adanya infeksi jamur pada kulit, rambut dan kuku.
- Daerah yang perlu dipertimbangkan dalam pemeriksaan ini adalah: kulit kepala, sudut mulut, intertriginous area (sela jari kaki, ketiak, lipatan paha dan bokong, dibawah atau diantara breast, lipatan perut) dan kuku.

• Wood's Light Examination

Menggunakan lampu merkuri tekanan tinggi yang menghasilkan sinar UV (360 nm).

- Memeriksa infeksi jamur dan bakteri pada kulit superficial.
- Mengambarkan derajat pigmentasi antara kulit normal dengan kulit yang lesi.
- Menentukan area kulit hypopigmentasi atau amelanosis.

• Patch Test

Untuk mengidentifikasi substansi penyebab alergi pada kulit.

"Patch" diletakkan selama 48 jam: aplikasi patch bisa sakit, pruritus atau iritasi. Pembacaan 20 - 30 menit setelah patch dilepas.

Penilaian hasil

- (-) : Hanya eritema
- (+) : Eritema dan papula
- (++) : Eritema, papula dan vesikula kecil
- (+++) : Semua diatas, vesikula besar, bulla, kadang ulserasi

Nama : Ramdya Akbar Tukan, S.Kep.,Ns, M.Kep
NDH : 29
JABATAN : Dosen Asisten Ahli
INSTANSI : Universitas Borneo Tarakan
COACH : Ika Retna Ningrum, S.Pd, M.PP

[illegible]

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

NAMA : Ramdya Akbar Tukan, S.Kep., Ns, M.Kep
 NIP : 198508082019032016
 NDH : 29
 UNIT KERJA : Universitas Borneo Tarakan
 MENTOR : Sulidah, S.Kep.,Ns, M.Kep

No	Tanggal	Uraian Konsultasi	Paraf Mentor
1.	22 Juni 2020	Pengajuan Judul	
2.	23 Juni 2020	-Memperbaiki redaksi judul -Form persetujuan	
3.	24 Juni 2020	Bab 1 - 4	
4.	25 Juni 2020	Keunggulan penggunaan WhatsApp Penjelasan sisitem Kuliah WhatsApp	
5.	26 Juni 2020	Pelaksanaan Seminar Rancangan Aktualisasi	
6.	1 Juli 2020	Revisi setelah Seminar Rancangan Aktualisasi	
7.			
8.			

